

Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap

Kinerja Perusahaan.

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI 2014-2016)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk penulisan Skripsi**



Oleh:

Nama : Muhammad Apridhoni

NIM : 12312493

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017

**Pengaruh *Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility* terhadap
Kinerja Perusahaan.**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI 2014-
2016)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk penulisan Skripsi**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas**

Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Muhammad Apridhoni

NIM : 12312493

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai pertauran yang berlaku.”

Yogyakarta, Mei 2018

Penulis,



(Muhammad Apridhoni)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh *Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility* terhadap

Kinerja Perusahaan.

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI 2014-2016)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk penulisan Skripsi**

Oleh:

Nama : Muhammad Apridhoni

NIM : 12312493

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal: 15 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



Prapti Antarwiyati, Dra., M.si., Ak

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Disusun Oleh : MUHAMMAD APRIDONI

Nomor Mahasiswa : 12312493

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

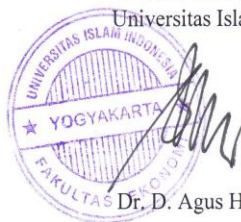
Pada hari Selasa, tanggal: 5 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Prapti Antarwiyati, Dra.,MS., Ak, CA.

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE, M.For.Accy., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat wajib untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungi, memberikan kemudahan, ilmu, pemahaman, dan nikmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad SAW yang memberikan banyak ilmu dan ajaran untuk memahami kehidupan. Sungguh peneliti menjadi orang yang beruntung menjadi salah satu dari keturunan beliau.
3. Bapak Masripanti dan ibu Lesty Zubaidah sebagai kedua orangtua peneliti yang telah memberikan banyak dukungan baik material maupun non-material dari kecil hingga sekarang ini dan khususnya dalam pengambilan data pada

penelitian ini. Beliau-beliau adalah orang tua yang luar biasa, tidak kenal lelah dalam memberikan semangat dan do'a, serta kasih sayang yang tiada batasnya.

4. Adik ku Muhammad Khairin Ramadhana, Ratih Nabilah meskipun kadang kalian menyebalkan tapi aku sayang kalian.
5. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra., M.Si., Ak. selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu, tenaganya untuk memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Achmad Al Hakim, Fean Furkan, M Noor Sabilli, Dwiyan Al Rasyid, Ageng Rizal Mustofa, Adam Hogantara Aji, Muamar mirza, Helvizar Sitompul, Sidha Angga Dipa, Mahendra Fajar Mahardika, Rizqi Fajar dan teman-teman lain dalam BROTHERHOOD yang selama ini berjuang bersama peneliti semasa kuliah hingga dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Husnul Chotimah, teman yang selalu ada ketika suka maupun duka dan yang selalu sabar serta memotivasiku untuk mengerjakan skripsi ini, yang selalu memotivasi ketika saya sedang jatuh dan juga mengingatkan ketika sedang berada diposisi yang lebih baik agar tidak sombong serta selalu bersyukur, selalu memotivasi untuk terus mengejar mimpi bersama dimasa yang akan datang, dan selalu memotivasi agar tidak pernah pantang menyerah untuk menghadapi segala cobaan bersama, dan apa yang telah dicita-citakan

tercapai, saya ucapkan terimakasih banyak untuk segalanya yang telah diberikan.

9. Haris Bacharudin, Arfa Amrizal, M Noer Lathif, dan seluruh sahabat-sahabat penulis dalam HERTZ serta Keluarga Besar Dzulumtaha-Aqiilah 25 yang telah bersedia menjadi konco urip dan memberikan nilai-nilai persahabatan serta kekeluargaan bagi peneliti.
10. Teman-teman KKN unit 7/ Qoqaqola Squad Anggit, Prit, Anin, Diah, Vivi, Siwi, Afif. Terima kasih atas kebersamaan dan ketersediaannya untuk menjaadi keluarga kecil saat kkn.

Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang telah membantu peneliti dalam segala hal. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis,

Muhammad Apridhoni

MOTTO

Mempunyai rasa takut tidaklah salah. Takutlah dan cari solusi terbaik, maka engkau akan memiliki kesempatan untuk berkembang.

Lakukanlah sekarang walaupun salah. Terkadang “Menunda” bisa menjadikannya “Tak Pernah”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II.....	9
BAB III.....	28
BAB IV	39
BAB V.....	55
Daftar Pustaka	57
LAMPIRAN ..	61

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1.....	23
TABEL 4.1.....	39
TABEL 4.2.....	40
TABEL 4.3.....	42
TABEL 4.4.....	43
TABEL 4.5.....	44
TABEL 4.6.....	46
TABEL 4.7.....	47
TABEL 4.8.....	49
TABEL 4.9.....	49
TABEL 4.10.....	54

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1.....	27
GAMBAR 4.1.....	45

ABSTRACT

This research aims to review factors which influencing the companies' performance. Analytical variables in this research is intellectual capital and corporate social responsibility. Data collection uses the method purposive sampling of manufacturing company listed on the Indonesian stock (BEI) in 2014 period until the period of 2016. Based on the sample collection technique, 63 companies were obtained.

This research uses multiple regression analysis to test the factors that influence the companies' performance. The result of this research, intellectual capital and corporate social responsibility have had a significant positive impact.

Keyword: intellectual capital of their corporate social responsibility , the company performance .

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Variabel-variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility. Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 sampai pada periode 2016. Berdasarkan teknik pengumpulan sampel diperoleh sebanyak 63 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan.

Kata kunci: Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Kinerja Perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan inovasi dan persaingan yang kompetitif dan semakin ketat, serta perkembangan jaman yang sudah serba modern membuat semua sektor berlomba untuk menjadi lebih baik yang ditandainya kemajuan di bidang teknologi. salah satu sektor yang mengalami perkembangan yang pesat terjadi pada sektor bisnis. Perusahaan-perusahaan harus sangat sigap dalam melihat keadaan dan mengubah strategi-strategi bisnisnya yang didasarkan pada tenaga kerja menuju bisnis yang didasarkan pada pengetahuan. Perkembangan dan perubahan ini membuat perusahaan-perusahaan berusaha untuk memperbaiki sistem dan meningkatkan kinerjanya agar dapat terus melangsungkan kegiatan usahanya dan bertahan. Sehingga karakteristik perusahaan sekarang harus memiliki basis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*).

Perusahaan merupakan salah satu pelaku penggerak perekonomian yang mempunyai peranan penting dalam kelangsungan jalanan perekonomian selain peran masyarakat luas. (Widjanarko 2006), beliau mengatakan bahwa pada era ekonomi modern ini, dengan adanya perkembangan teknologi dan juga informasi serta persaingan yang kompetitif akan menyebabkan suatu perusahaan mengubah cara menjalankan bisnis mereka, yaitu mengubah strategi dari bisnis yang berdasarkan

tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis dengan strategi berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi pada penerapannya maka sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis dan efisien, dan akhirnya perusahaan mempunyai karakteristik atau keunggulan kompetitif untuk menghadapi para pesaing-pesaingnya (Rupert, 1998 dalam Widjanarko,2006). Dengan melihat kinerja perusahaan, maka perusahaan dapat menilai kemampuan para pesaing-pesaingnya.

Kinerja perusahaan merupakan penggambaran dari keseluruhan aktifitas mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga kita dapat mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Memon, dkk (2012) dalam Izati (2014) menyatakan kinerja adalah kualitas dari setiap perusahaan yang dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Kinerja perusahaan menghasilkan data dari berbagai ukuran yang nantinya dapat diukur dan digambarkan kondisi empirik dari suatu perusahaan yang berasal dari ukuran yang telah disepakati sebelumnya, dan penilaian kinerja dirasa pantas untuk mengetahui kinerja perusahaan yang diapai. Penilaian kinerja adalah efektifitas operasional suatu organisasi secara periodik untuk meningkatkan kinerja bagian operasional dan karyawannya berdasarkan sasaran standard an kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga, aset paling berharga yang diyakini banyak pihak dalam penunjang dari kinerja perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya intellectual capital. Dikarenakan aktiva berwujud yang dihasilkan itu dikelola dan dikendalikan oleh manusia.

Menurut Cahyono, (2011) penilaian kinerja perusahaan terbagi menjadi dua. Pertama, kinerja keuangan perusahaan dilihat dari nilai profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil keputusan yang dibuat oleh manajemen secara bijaksana untuk menciptakan laba. Salah satu pengukuran profitabilitas yakni menggunakan *Return On Asset* (ROA). Kedua, kinerja perusahaan yang dinilai dengan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah hasil pengembalian dari investasi berupa pengembalian kas dan kenaikan nilai investasi . Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai penilaian kinerja perusahaan. ROE adalah penghitungan rasio laba bersih terhadap aktifitas ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi panjang saham (Brigham dan Houston, 2001 dalam Daud (2008). Dimana bunga dan dividen dimasukkan ke dalam analisis laba yang didapat oleh suatu perusahaan dimana disalurkan ke pemilik modal, sehingga dengan semakin tinggi return yang diperoleh akan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan. ROE yang tinggi mengindikasikan peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif atas aktiva berwujud perusahaan serta menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. Namun sebaliknya jika ROE rendah mengindikasikan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang rendah (Daud, 2008).

Diliat dari fakta ROE, salah satunya pada tahun 2014 dalam *annual report* yaitu ROE PT Arwana Citra Mulia Tbk yang dihasilkan sebesar 28.68% sedangkan ROE perusahaan PT Langgeng Makmur Tbk yang dihasilkan sebesar 0.42%, hal ini menunjukkan bahwa PT Arwana Citra Mulia Tbk mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi kepada stakeholder sedangkan pada PT

Langgeng Makmur Tbk memberikan tingkat pengembalian yang rendah terhadap stakeholder.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu kinerja perusahaan yang dinilai dengan ROE dipengaruhi beberapa factor diantaranya *intellectual capital* dan *corpote social responsibility* (daud, 2008; M.iqbal 2016, Safitri, 2011). Menurut Daud (2008) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Amelia Safitri (2016) dalam penelitiannya diperoleh bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Intellectual capital merupakan sumberdaya yang berbasis pengetahuan yang berkontribusi untuk penciptaan dan peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan (*competitive advantage*), karena dengan penerapan *intellectual capital* maka perusahaan akan mampu menggunakan sumberdaya perusahaan secara ekonomis, efisien, dan efektif. Dan nantinya *intellectual capital* akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai penjumlahan dari setiap komponen-komponen yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. IC mempunyai tiga komponen utama didalamnya yaitu *structural capita*, *human capital*, *customer capital*. Tiga komponen tersebut memiliki peran sendiri dalam menciptakan nilai *intellectual capital* perusahaan yang akhirnya akan menentukan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini tidak hanya membahas bagaimana hubungan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Corporate social responsibility* dianggap menjadi variabel yang dapat memperkuat ataupun melemahkan hubungan tersebut. Menurut Marhun, dalam (Indrawan, 2011), apabila perusahaan tidak memperhatikan faktor-faktor yang ada di sekitar baik yang berasal dari pihak konsumen, karyawan, masyarakat maupun sumber daya alam yang merupakan satu kesatuan yang menunjang suatu system, maka aksi tersebut akan mengakhiri eksistensi dari perusahaan itu sendiri. Kerusakan-kerusakan yang timbul dari pihak eksternal itu akan mengganggu dan bahkan akan menghentikan kegiatan operasional perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat merusak kegiatan operasional dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan maka citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat, semisal tanggung jawab terhadap lingkungan eksternal perusahaan. Penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor akan lebih cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah menerapkan *corporate social responsibility* di dalam internal perusahaannya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel, karna jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI merupakan mayoritas perusahaan yang listing di BEI yaitu 519 perusahaan, sejumlah 141 perusahaan berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode 2014-2016. Selain itu perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang

banyak menimbulkan efek lingkungan pada daerah sekitarnya dalam proses produksi seperti limbah-limbah yang tidak didaur sehingga perusahaan perlu menerapkan program CSR sebagai timbal balik kepada lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini merupakan refleksi dari penelitian Muhammad Iqbal (2016) yang meneliti pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan manufaktur BUMN pada tahun 2012-2014. Keunggulan dari penelitian ini adalah pengukuran kinerja menggunakan pengukuran *Return on Equity* (ROE), fokusnya terhadap pengembalian investasi sangat memungkinkan untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan dari kinerja perusahaan. ROE merupakan alat pengukur besarnya pengembalian investasi terhadap aktifitas investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemilik saham. tetapi, banyaknya penelitian yang menunjukkan signifikan dan tidak signifikannya *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan yang berakibat kepada tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian. Maka dari itu peneliti ingin menguji kembali variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah variabel intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- b. Apakah variabel corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan.
- b. Mengetahui pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait, antara lain:

1. Pengguna laporan keuangan

Pemerintah, investor, kreditur, pemegang saham, karyawan, debitur, serta bagi masyarakat diharapkan dapat mengetahui dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Auditor

Sebagai referensi bagi auditor dalam meningkatkan kualitas audit dan menerapkan independensinya.

3. Peneliti selanjutnya

Sebagai sumber literatur dan referensi untuk disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis alternative pemecahan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi serta penentuan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta uji statistik deskriptif pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan difokuskan pada kesimpulan hasil penelitian serta mencoba untuk menarik beberapa implikasi hasil penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini akan menjadi satu bagian pembahasan dalam bab ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori keagenan menjelaskan suatu hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Setelah itu pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua aktifitas perusahaan kepada para pemegang saham.

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai *“agency relationship as a contact under which one or more person (the principal) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent”*.

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Masalah keagenan potensial terjadi apabila bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen (Masdupi, 2005). Dengan proporsi

kepemilikan yang hanya sebagian dari perusahaan membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan yang hanya pribadi dan bukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Inilah yang nantinya akan menyebabkan biaya keagenan (*agency cost*). Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan *agency cost* sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap agen. Hampir mustahil bagi perusahaan untuk memiliki *zero agency cost* dalam rangka menjamin manajer untuk mengambil suatu keputusan yang optimal dari pandangan *shareholders* karena adanya perbedaan kepentingan yang besar diantara mereka.

Menurut teori keagenan, konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (*insider ownership*) dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang berpotensi timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya. Proses ini dinamakan dengan *bonding mechanism*, yaitu proses untuk menyamakan kepentingan manajemen melalui program mengikat manajemen dalam modal perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen salah satunya dapat timbul karena adanya kelebihan aliran kas (*excess cash flow*). Kelebihan arus kas cenderung diinvestasikan dalam hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan. Ini menyebabkan perbedaan kepentingan karena pemegang saham lebih menyukai investasi yang berisiko tinggi yang juga

menghasilkan return tinggi, sementara manajemen lebih memilih investasi dengan resiko rendah.

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori ini memiliki peranan penting dan menjadi bahan pertimbangan bagi para pengelola di perusahaan dalam mengungkapkan informasi laporan keuangan. Investor menginginkan return yang tercermin dalam laba akuntansi sebagai alat ukur yang tepat dan akurat sehingga perlu adanya keakuratan dalam penciptaan return (Meek dan Gray, 1988 dalam *Ulum et al.*, 2008). Perusahaan saat ini tidak hanya bertanggungjawab pada *shareholder*, namun bertanggungjawab kepada *stakeholder*. *Stakeholder* bisa sebagai pemegang saham, kreditur, pemasok sampai kepada masyarakat umum. Menurut Gutrie (dalam Purnomosidhi, 2006) mengatakan bahwa teori ini mengharapkan aktivitas perusahaan dapat dilaporkan oleh manajemen kepada *stakeholder*, walaupun dikemudian hari mereka tidak memakai informasi tersebut. Akuntabilitas tidak hanya pada kinerja ekonomi atau keuangan saja, namun perusahaan perlu melakukan pengungkapan IC lebih dari yang diharuskan oleh pihak yang berwenang. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan IC dalam laporan keuangan adalah apabila semakin baik kinerja IC dalam suatu perusahaan, maka juga akan semakin meningkat tingkat pengungkapannya dalam laporan keuangan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kepercayaan para *stakeholder* kepada perusahaan (*Ulum*, 2008). Manajer jika dapat mengelola organisasi secara maksimal maka penciptaan nilai yang dihasilkan semakin baik. Penciptaan nilai

adalah memanfaatkan semua potensi yang terdapat di perusahaan, seperti karyawan, aset fisik, atau *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas potensi perusahaan ini akan mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder* (Ulum, 2009). Namun, tanggungjawab perusahaan tidak hanya terbatas pada 13 kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan (Cahya, 2011). Praktik pengungkapan CSR memainkan peran penting bagi perusahaan. Karena perusahaan berada dalam lingkungan masyarakat dan kemungkinan aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan. Dengan adanya CSR, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta dukungan dari *stakeholder* agar dapat mendukung perusahaan dalam pencapaian tujuan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern* (Adam, 2002; dalam Hadi, 2011).

Keakuratan *value added* dan return dalam pengukuran kinerja menambah kekuatan teori *stakeholder*. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian badi *stakeholder*. Pada kenyataannya, inti keseluruhan teori *stakeholder* terletak pada

apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka.

2.2 Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan yaitu alat yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur-struktur permodalannya. Pengertian kinerja keuangan menurut Tampubolon (2005) yaitu pengukuran kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen karena menyangkut pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan harus diketahui *output* maupun *input*. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan atau perusahaan, sedangkan *input* adalah keterampilan atau alat yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Penilaian kinerja perusahaan biasanya dilakukan dengan tujuan memperoleh pendapat wajar atas pernyataan dalam suatu perusahaan atau menunjukkan bahwa perusahaan bernilai lebih dari yang tertera dalam neraca, untuk keperluan merger dan akuisisi, untuk melihat apakah nilai usaha lebih besar daripada nilai likuiditasnya, sebagai dasar manajemen untuk evaluasi kinerja periode berikutnya, dan meningkatkan pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan banyak cara. Setiap pengukuran memiliki perbedaan. Pengukuran dapat berupa pengukuran absolut (*sales, profit*), *return-based* (*profit/sales, profit/capital, profit/equity*), internal (*profit/sales*), eksternal (*market value of the firm*)

dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, pengukuran kinerja difokuskan pada pengukuran *Return of Equity* (ROE).

Profitabilitas merupakan penggambaran dari kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu laba melalui kemampuan-kemampuan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dari berbagai macam cara, seperti: laba bersih, laba operasi, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas atau bisa juga disebut rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak (Petronila dan Mukhlisin, 2003).

Peneliti akan melakukan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemilik saham (Noviyanti, 2010).

$$ROE \equiv \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

2.3 Intellectual Capital

Intellectual Capital (IC) merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Para ahli menyebutkan bahwa *intelectual capital* sebagai aset tidak berwujud yang bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja, daya saing,

dan kesejahteraan. *Intellectual capital* seringkali dijadikan faktor utama penentu diperolehnya laba suatu perusahaan. *Intellectual capital* pada umumnya diidentifikasi sebagai sebuah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau *financial capital*-nya.

Menurut Stewart (1997) dalam Sangkala (2006) dikatakan bahwa *intellectual capital* ialah materi intelektual berupa pengetahuan, informasi, inovasi, pengalaman intelektual yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah aset yang mampu memberikan keunggulan bersaing dan mempunyai nilai tambah. Dikatakan oleh Bontis R. *Et al.* (2000) bahwa secara umum, para peneliti mengidentifikasi terdapat tiga elemen yang mampu menghasilkan *intellectual capital* yaitu: *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Customer Capital* (CC). Secara sederhana HC mencerminkan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. HC ini termasuk kompetensi, komitmen dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Lebih lanjut Bontis R. *Et al.* (2000) menyebutkan bahwa SC meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam SC adalah *database, organizational chart, process manual, strategies, routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. Sedangkan CC adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkan hal tersebut melalui proses berbisnis.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah *intellectual capital* adalah metode *value added intellectual coefficient* (VAIC). VAIC merupakan

instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. VAIC dikembangkan Pulic pada tahun 1997 yang didesain untuk menampilkan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Pendekatan ini sangat mungkin dan relatif mudah untuk dilakukan, karena didapatkan dan dikonstruksikan dari akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (laba rugi, neraca, dll).

Pertama dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai (*value creation*)(Ulum, 2009). VA dihitung antara selisih *output* dan *input*. *Output* (OUT) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan untuk memperoleh *revenue*. Hal yang terpenting dan patut digarisbawahi dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labor expense*) tidak termasuk dalam IN. Karena, peran aktifnya dalam proses *value creation*, *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labor expense*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak termasuk dalam komponen IN. Karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*)(Ulum, 2009).

Kedua VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah *Capital Employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA. VACA adalah keterkaitan yang bagus pada perusahaan

dengan para mitranya, baik yang bersal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, loyal dan merasaa puas dengan pelayanan perusahaan yang terkait atau pun hubungan perusahaan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar. Bisa juga disebut sebagai indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika satu unit dari CE menghasilkan return yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, yang artinya berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan. Pengukuran VACA dilakukan dengan membandingkan *Value Added* (VA) dengan *capital employed* (CE). Penghitungan VA berasal dari penjualan dikurangi dengan beban-beban perusahaan selain beban karyawan, dan CE diperoleh dari ekuitas dijumlahkan dengan laba bersih. Diformulasikan sebagai berikut:

$$VACA = VA/CE$$

Hubungan selanjutya adalah VA dan HC. *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah kemampuan individu dalam suatu perusahaan yang berupa *knowledge*, *skill*, *innovativeness*, dan kemampuan individu untuk melaksanakan tugasnya dan dapat menciptakan sebuah nilai. Dalam penghitungannya, VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan Pengukuran VAHU berasal dari perbandingan VA dengan *human capital* (HC). Penghitungan VA berasal dari penjualan dikurangi dengan

beban-beban perusahaan selain beban karyawan, dan HC diperoleh dari beban yang dikeluarkan perusahaan untuk karyawannya. Diformulasikan sebagai berikut:

$$VAHU = VA/HC$$

Hubungan terakhir adalah *structural capital coefficient* (STVA). STVA adalah kemampuan sebuah organisasi untuk memfasilitasi para karyawannya dengan infrastruktur, sistem informasi, rutinitas dan budaya organisasi untuk mengasalkan intelektual yang optimal guna penciptaan nilai untuk perusahaan. Pengukuran STVA berasal dari perbandingan VA dan structural capital (SC). Penghitungan VA berasal dari penjualan dikurangi dengan beban-beban perusahaan selain beban karyawan, dan SC diperoleh dari selisih VA dengan beban karyawan. Diformulasikan sebagai berikut:

$$STVA = SC/VA$$

Dan selanjutnya adalah menghitung rasio kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAIC (*Tan et al., 2007*).

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2.4 Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan salah satu elemen penting dalam proses keberlanjutan perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan

sosial. Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat secara luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya.

Definisi di atas menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan meningkatkan kualitas hidup bagi karyawan beserta keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

Menurut ISO 26000, CSR merupakan tanggungjawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan mempertimbangkan harapan serta penghormatan terhadap pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh dan penghormatan terhadap HAM.

Perusahaan umumnya menggunakan konsep *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai acuan dalam penyusunan pelaporan CSR mereka. Konsep pelaporan CSR yang digagas oleh GRI adalah konsep *sustainability report* yang muncul sebagai akibat adanya konsep *sustainability development*. Dalam *sustainability report* digunakan

konsep *triple bottom line*. Konsep *triple bottom line* didasari tiga prinsip dasar yang terdiri dari:

- *Profit*, artinya perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan secara ekonomi yang memungkinkan agar dapat beroperasi lebih lanjut dan berkembang.
- *People*, artinya perusahaan harus mempunyai rasa kepedulian terhadap kesejahteraan manusia.
- *Planet*, artinya perusahaan peduli dengan lingkungan hidup dan keberlanjutan keanekaragaman hayati.

Dengan berpedoman dengan tiga prinsip dasar tersebut maka seharusnya perusahaan tidak hanya melaporkan sesuatu yang diukur dari sudut pandang ekonomi saja, melainkan dari sudut pandang ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dalam penelitian ini CSR akan dihitung menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CDSI). CSR terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan social sebagai dasar *sustainability reporting*. Penelitian menggunakan 79 item pengungkapan yang terdiri dari dimensi ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), dan dimensi social (40 item). Indikator pengungkapan CSR berdasarkan Global Reporting Initiative sebagai berikut:

- Indikator Kinerja Ekonomi (dimensi ekonomi) (EC1-EC9)
- Indikator Kinerja Lingkungan (dimensi lingkungan) (EN1-EN30)
- Indikator Praktik Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak (LA1-LA14)

- Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (HR1-HR9)
- Indikator Kinerja Kemasyarakatan /Sosial (SO1-SO8)
- Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk (PR1-PR9)

Ket: Penjelasan mengenai indikator pengungkapan CSR aka dijelaskan di lampiran

Penghitungan CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, caranya adalah dengan menggunakan sistem pemberian skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan CSR dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR(Haniffa, dkk, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Sistem ini dilakukan dengan cara menyusun daftar item pengungkapan CSR perusahaan sesuai dengan tiap perusahaan. Presentase skor pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$CSRI_j \equiv \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh intellectual capital, corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan telah banyak diteliti di Indonesia. Beberapa penelitian tersebut antara lain, Muhammad Iqbal (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan”. Hasil dari penelitian tersebut adalah Intellectual capital berpengaruh

signifikan positif terhadap kinerja perusahaan dan corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Amelia Nur Safitri dan Shaddig Nur Rahardjo (2012) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan”. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa intellectual capital dan corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu ROE, ukuran perusahaan dan leverage, ROE dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Atika Rahmani (2013) yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan”. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Mochammad Hilal Wijaya (2017) yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian diperoleh bahwa Vaca dinyatakan positif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan otomotif dibursa efek Indonesia, dan Vahu dan Stva dinyatakan negatif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan otomotif dibursa efek Indonesia.

Penelitian Sigit Hermawan, Wiwit Haryanto, dan Sumantik (2015) yang berjudul “Integrasi Intellectual Capital serta dampaknya pada Kinerja Perusahaan Farmasi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa intellectual capital positif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan farmasi.

Berikut rekapitulasi tinjauan penelitian terdahulu:

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Muhammad Iqbal	Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (2016)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Intellectual Capital • CSR Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Intellectual capital berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan • Corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
2	Amelia Nur Safitri	Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (2012)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Intellectual Capital • CSR Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. • Corporate social

				responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
3	Atika Rahmani	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (2013)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • CSR <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
4	Mochammad Hilal Wijaya	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (2017)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intellectual Capital <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • VACA berpengaruh signifikan • VAHU berpengaruh tidak signifikan • VAHU berpengaruh tidak signifikan
5	Sigit Hermawan	Integrasi Intellectual Capital serta	Variabel Independen :	<ul style="list-style-type: none"> • Intellectual Capital

	Wiwit Haryanto Sumantik	dampaknya pada Kinerja Perusahaan Farmasi (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Intellectual Capital Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan 	berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
--	----------------------------	--	---	--

Tabel 2.1

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan

Dalam hubungan Intellectual Capital dengan kinerja perusahaan, teori stakeholder lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan konteks hubungan intellectual capital dengan kinerja perusahaan. Konsensus yang berkembang dalam konteks teori stakeholder adalah bahwa laba akuntansi hanyalah merupakan ukuran return bagi pemegang saham (*shareholder*), sementara *value added* (nilai tambah) adalah ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh stakeholder dan kemudian di distribusikan kepada stakeholder yang sama (Meek dan Gray, 1988 dalam Ulum et al., 2008). *Value added* dirasa memiliki akurasi lebih jika dihubungkan dengan return yang dianggap sebagai ukuran bagi *shareholder*. Sehingga dengan demikian keduanya dapat menjelaskan kekuatan teori stakeholder dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja perusahaan. Sehingga intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena semakin tinggi nilai *value added* maka semakin baik kinerja perusahaan (Daud, 2008)

H1: Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

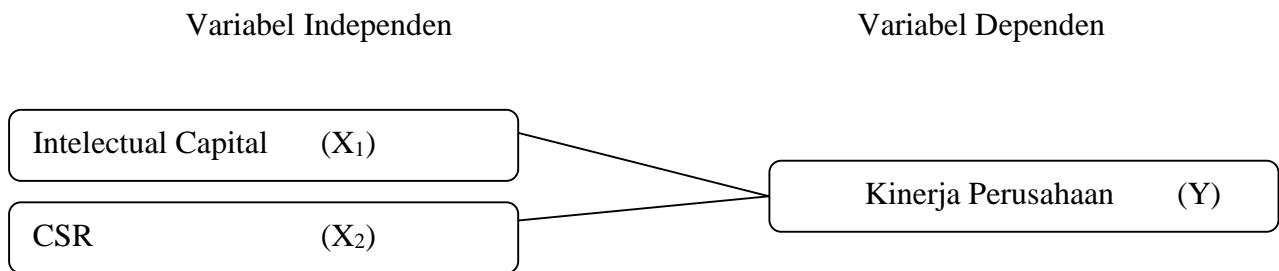
2.6.2 Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan

CSR dilakukan oleh perusahaan karena keberadaannya di tengah lingkungan yang dapat berpengaruh secara langsung ataupun tidak terhadap lingkungan eksternalnya. Kepopuleran perusahaan dapat mengubah persepsi masyarakat ke arah positif maupun negatif. CSR adalah klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (shareholder), tapi juga terhadap pihak stakeholders. Menurut Santoso (2008) apabila sebuah perusahaan terlihat peduli kepada masyarakat, masyarakat juga akan membayangkan bahwa perusahaan juga memiliki kepedulian dalam mengelola produknya. Yang nantinya akan timbul rasa kepercayaan akan kualitas produk perusahaan dan akan loyalitas untuk menggunakan produknya. Aktivitas CSR dengan jelas dapat menjadi suatu strategi perusahaan yang dapat memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan menjaga hubungan dan menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan (Heal dan Garret 2004). Sedangkan Penelitian Siegel dan Paul (2006) menunjukkan bahwa aktivitas CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan. Semua pengaruh itu bergantung pada karakteristik perusahaan seperti motivasi atas aktivitas tanggung jawab sosial, lokasi, perencanaan pertumbuhan dan aktivitas inovasi perusahaan.

H2: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

2.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah kerangka penelitian sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016. Pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. *Purposive sampling* menurut Margono (2004) pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi akan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini adalah data perusahaan yang terdapat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2014-2016.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014 sampai tahun 2016 yang bisa dilihat di IDX.

3.2 Data dan Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiyono (2005) data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud adalah laporan tahunan perusahaan dan data laporan keuangan yang terdaftar dan disediakan oleh Pojok BEI dan www.idx.co.id selama periode 2014-2016, serta data yang tersedia di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.3 Definisi Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen, variabel dependen. variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility.

3.3.1 Kinerja Perusahaan

Definisi kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan percobaan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya

manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak menurut Moerdiyanto (2010). Peneliti akan melakukan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis Return on Equity (ROE). ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemilik saham. (Noviyanti, 2010). Rasio rendah menunjukkan bahwa para pemilik atau investor sebenarnya bisa menghasilkan lebih banyak uag jika melakukan investaasi di tempat lain. Laba atas ekuitas digunnakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemilik saham.

$$ROE \equiv \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3.3.2 Intellectual Capital

Intellectual capital pada umumnya diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku dari aset perusahaan atau berasal dari financial capitalnya. Hal ini berdasarkan dari suatu obesrvasi, bahwa sejak akhir 1980an, nilai pasar dari bisnis-bisnis kebanyakan darn secara khusus adalah bisnis yang berdasar pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan

keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh para akuntan (Roslender dan Fincham, 2004).

Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur intellectual capital adalah metode *value added intellectual coefficient* (VAICTM). VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (1998) dalam Ulum et al. (2008) menyatakan ada tiga komponen utama yang dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yang pertama adalah physical capital atau disimbolkan VACA (*Value Added Capital Employed*), yang kedua human capital atau disimbolkan VAHU (*Value Added Human Capital*), dan yang terakhir structural capital atau disimbolkan STVA (*Structural Capital Value Added*). Keunggulan dari metode VAICTM ini adalah data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung rasio tersebut diperoleh dari angka-angka keuangan standar yang tersedia dari laporan keuangan perusahaan pada umumnya.

Pengukuran VACA dilakukan dengan membandingkan *Value Added* (VA) dengan *capital employed* (CE). Penghitungan VA berasal dari penjualan dikurangi dengan beban-beban perusahaan selain beban karyawan, dan CE diperoleh dari ekuitas dijumlahkan dengan laba bersih. Diformulasikan sebagai berikut:

$$VACA = VA/CE$$

Selanjutnya pengukuran VAHU berasal dari perbandingan VA dengan *human capital* (HC). Penghitungan VA berasal dari penjualan dikurangi dengan beban-beban perusahaan selain beban karyawan, dan HC diperoleh dari beban yang dikeluarkan perusahaan untuk karyawannya. Diformulasikan sebagai berikut:

$$VAHU = VA/HC$$

Dan yang terakhir, pengukuran STVA berasal dari perbandingan VA dan structural capital (SC). Penghitungan VA berasal dari penjualan dikurangi dengan beban-beban perusahaan selain beban karyawan, dan SC diperoleh dari selisih VA dengan beban karyawan. Diformulasikan sebagai berikut:

$$STVA = SC/VA$$

Dengan kita telah mengetahui nilai-nilai dari komponen intellectual capital yang telah disebutkan sebelumnya, maka kita dapat menghitung metode VAICTM. Berikut formulasi dari VAICTM:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Dimana:

- VAIC = Instrumen untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* perusahaan.
- VACA = VA / CE
- VAHU = VA / HC
- STVA = (VA-HC)/VA

3.3.3 Corporate Social Responsibility

Isu lingkungan yang berkembang beberapa tahun belakangan ini membuat perusahaan harus membuat dan melaporkan segala bentuk aktifitas mengenai perusahaannya, tidak sebatas laporan operasional saja namun laporan tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Laporan CSR ini berjenis non keuangan,

dan sifatnya sukarela dalam menginformasikan kepada para *stakeholder*. CSR menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak secara etis dengan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari kelompok komunitas setempat ataupun masyarakat luas pada umumnya bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh para keluarganya.

Perusahaan pada umumnya dalam menyusun laporan CSR memilih konsep Global Reporting Initiative (GRI) sebagai acuan. Konsep SCR yang diperkenalkan oleh GRI adalah konsep *sustainability report*, yang muncul akibat adanya konsep *sustainability development*.

Dalam penelitian ini CSR akan menguji menggunakan metode *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). CSR terdiri dari 3 pengungkapan terdiri dari ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai dasar *sustainability reporting*. Nantinya peneliti akan menggunakan 79 item pengungkapan yang terdiri dari dimensi ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), dan dimensi social (40 item). Penghitungan CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, caranya adalah dengan menggunakan sistem pemberian skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan CSR dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR(Haniffa, dkk, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor dari setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j \equiv \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

- CSRI_j: Corporate Social Responsibility Disclosure Index Perusahaan j.
- n_j: Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 79$.
- X_{ij}: Dummy variabel, 1 jika item I diungkapkan, 0 jika item I tidak diungkapkan.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Statistik Deskriptif

Studi deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lebih akurat dan lengkap dari suatu situasi. Berbeda dengan studi eksploratif, khususnya dalam hal formalitas pembentukannya (Boyd, *et al.*, 1989).

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data dan disertai dengan penghitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Alat ukur yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata (Ghozali, 2009).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedasitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang digunakan untuk regresi apakah didistribusikan atau tidak. Model regresi yang baik memiliki data yang terdistribusi normal (Santoso, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengolahan uji normalitas ini menggunakan uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Imam Ghozali, 2013).

3.4.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variable bebas (Kuncoro, 2011). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah akan ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik adalah yang seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen.

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variabel residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut homokedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengalami homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik plot. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, jika hasilnya seperti titik-titik yang membentuk pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah teridentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah suatu teknik untuk dapat menentukan korelasi antara suatu variabel kriteria dengan kombinasi dari dua atau lebih variabel prediktor maksudnya adalah apakah ada pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode statistik regresi berganda dengan data panel (pooled data) yang meliputi cross section dan time series/Polles Least Square (PLS). Adapun model regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \alpha_1 ICDScore + \alpha_2 CSR + \varepsilon$$

Dimana:

- ROE = Kinerja Perusahaan
- α = Konstanta
- ICD Score = Intellectual Capital
- CSR = Corporate Social Responsibility
- ε = Error

3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis didalam penelitian ini akan menggunakan Uji t. Uji t dilakukan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi $<0,05$ berarti H_0 ditolak sedangkan jika nilai signifikansi $>0,05$ berarti H_0 diterima.

3.4.4.1 Uji sig-t

Menurut Mudrajad (2003) uji sig-t bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Kriteria pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$, adalah:

- Apabila P Value $< 0,05$ dan koefisien masing-masing variabel independen sesuai dengan yang diprediksi. Maka H_0 ditolak atau H_A didukung.
- Apabila tidak memenuhi kriteria di atas, maka H_0 gagal ditolak.

3.4.4.2 Uji F

Uji F sering disebut dengan goodness of fit. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti lulus uji kesesuaian model atau tidak.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai F signifikan $< (\alpha)$ tingkat signifikansi 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik (goodness of fit).
- Apabila nilai F signifikan $> (\alpha)$ tingkat signifikansi 5% maka model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang tidak baik (tidak memenuhi kriteria goodness of fit).

3.4.4.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 sampai dengan 1. Apabila semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, atau dapat diartikan bahwa semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Namun apabila koefisien determinasi mendekati angka 1 maka dapat diartikan bahwa semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Kelemahan koefisien determinasi adalah adanya bias terhadap sejumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu lebih baik menggunakan Adjusted R^2 .

BAB IV

ANALIS DATA dan PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang berjumlah 141 perusahaan. Dan, sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah sebesar 63 perusahaan. Sampel perusahaan yang terpilih itu didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pertama adalah perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara konsisten dan lengkap pada tahun 2014-2016 yang berjumlah 25 perusahaan, setelah itu kriteria kedua adalah perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data yaitu 0 perusahaan dan kriteria terakhir adalah perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian sebesar 53 perusahaan. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel yang telah sesuai dengan kriteria maka diperoleh 63 perusahaan disetiap tahunnya yang memenuhi kriteria sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 189 (63 x 3).

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selamatahun 2014-2016.	141

2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2014-2016.	(25)
	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian	(0)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(53)
	Jumlah Perusahaan Sampel	63

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sample atas data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini yaitu data *return on equity*, *intellectual capital*, dan CSR. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta standar deviasi. dapat dilihat di tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	189	,00	1,49	,1776	,23610
ICD	189	1,52	384,97	55,1779	51,99808
CSR	189	,03	,54	,1831	,11772
Valid N (listwise)	189				

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dari hasil analisis data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- 1 Kinerja perusahaan mempunyai rata-rata variabel ROE adalah 0,1776 dan standar deviasi 0,2361. Nilai rata-rata menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan manufaktur menghasilkan laba dari modal adalah 17,76% dan 0,2361 yang dapat diartikan bahwa variabel ini bersifat heterogen jika dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai mean. Hasil analisis memperoleh nilai terendah variabel ROE adalah 0,00 dan nilai maksimum 1,49. Perusahaan yang bernilai terendah diperoleh PT Lionmesh Tbk dengan nilai 0,00 yang berarti nilai perusahaan paling terendah. Perusahaan yang bernilai tertinggi diperoleh PT Sinatar Top Tbk dengan nilai perusahaan paling tinggi.
- 2 Nilai rata-rata variabel intellectual capital adalah 55,1779 dan standar deviasi 51,99808, dapat diartikan bahwa variabel ini bersifat homogen jika dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan intellectual capitalnya adalah 55,1779. Hasil analisis menunjukkan nilai terendah variabel intellectual capital adalah 1,52 dan nilai tertinggi 384,97. Perusahaan yang bernilai terendah diperoleh PT Indo Acidatama Tbk, yang berarti bernilai terendah. Perusahaan yang bernilai tertinggi diperoleh PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, yang berarti bernilai terendah.
- 3 Nilai rata-rata variabel CSR adalah 0,1831 dan standar deviasi 0,11772, dapat diartikan bahwa variabel ini bersifat homogen jika dilihat dari nilai standar

deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean. Hasil rata-rata menunjukkan kemampuan emiten dalam melaksanakan tanggung jawab social mereka adalah 18,31%. Hasil analisis menunjukkan nilai terendah variabel CSR adalah 0,03 dan tertinggi 0,54. Perusahaan yang bernilai terendah diperoleh PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, yang berarti bernilai terendah. Perusahaan yang bernilai tertinggi diperoleh PT Semen Indonesia, yang berarti bernilai tertinggi.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data sample pada variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bisa terutama untuk sampel kecil. Pengujian data normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dengan melihat nilai signifikan $>5\%$, maka data dapat dinyatakan normal, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dapat dilihat di Tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22750927
Most Extreme Differences	Absolute	,242

	Positive	,242
	Negative	-,165
Kolmogorov-Smirnov Z		3,327
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Hasil uji normalitas diatas menghasilkan Asymp. Sign. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak terdistribusi normal karena nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) dibawah $0,05$. Data yang baik adalah data yang normal sehingga untuk menghasilkan data yang normal maka perlu dilakukan pembersihan data dari outlier. Tabel 4.4 menunjukkan uji normalitas setelah penghapusan outlier.

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08551322
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,036
Kolmogorov-Smirnov Z		,820
Asymp. Sig. (2-tailed)		,512

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah,2018

Penujian normalitas telah menunjukkan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,512 > 0,05$ yang berarti model regresi ini terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui hasil uji dari uji multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF. Apabila nilai toleransinya sendiri lebih kecil dari 0,10 maka kesimpulannya yang didapat adalah terjadi multikolinieritas. Jika nilai VIF lebih dari 10 maka kita akan mendapatkan kesimpulan bahwa data tersebut memiliki multikolinieritas. Sedangkan jika nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji tidak memiliki kolinieritas. Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ICD	,979	1,022
CSR	,979	1,022

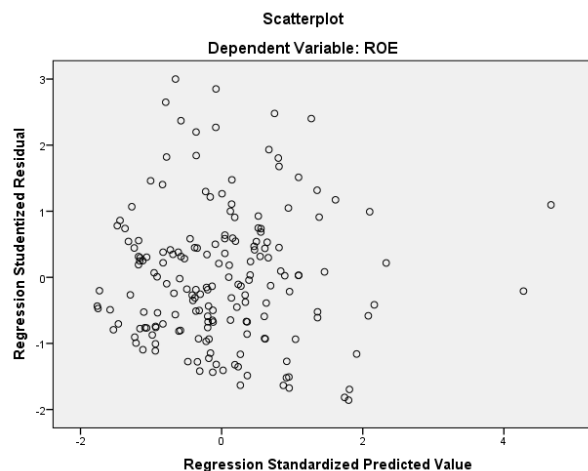
Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 sehingga bisa diartikan bahwa seluruh variabel tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ddalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Grafik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Gambar 4.1 menunjukkan uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Hasil diatas menunjukkan data acak dan tidak membentk pola. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan dapat disimpulkan model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

4.3.4 Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode t-1 (sebelumnya). Permasalahan ini terjadi pada data runtut waktu dikarenakan data time series mengikuti urutan antarwaktu. Urutaan alamiah antarwaktu menyebabkan pengamatan-pengamatan secara berturut-turut mengandung interkorelasi, khususnya rentang waktu yang pendek, seperti tahun, bulan, ataupun hari. Uji yang dipakai adalah uji Durbin-Watson, untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji autokorelasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,106	,08600	2,070

a. Predictors: (Constant), CSR, ICD

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Dari hasil diatas menunjukkan nilai durbin-watson 2,070, nilai DW tersebut dibandingkan dengan DW tabel. Dw tabel diperoleh dengan menggunakan patokan jumlah sample 177 dan jumlah variabel bebas 2 dan tingkat kepercayaan 5%. Dengan menggunakan standar tersebut, diperoleh nilai batas bawah (dl)- 1,7313 dan batas atas (du)= 1,7769. Tidak adanya autokorelasi apabila nilai Dw berada diantara batas atas

(du) +1,7769 dan (4-du)= 2,2130. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi Dw 2,070 berada diantara batas atas (du)= 1,7769 dan (4-du)= 2,2130.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis pengolahan data. Penggunaan regresi berganda karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sedangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengujian pengaruh intellectual capital dan Corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, Tabel 4.7 menunjukkan hasil regresi dalam penelitian.

Tabel 4.7
Hasil analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,067	,015		4,395	,000
1 ICD	,000	,000	,232	3,220	,002
CSR	,227	,057	,286	3,970	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROE} = 0,067 + 0,000\text{ICD} + 0,2227\text{CSR}$$

Kesimpulan dari model persamaan regresi yang dihasilkan adalah

- 1 Nilai intercept konstanta sebesar 0,067. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa besar kinerja perusahaan 0,067 apabila nilai seluruh variabel independen adalah 0.
- 2 Variabel *intellectual capital* mempunyai nilai koefisien regresi 0,000. Hasil ini berarti setiap peningkatan satuan variabel *intellectual capital* akan berakibat peningkatan kinerja perusahaan sebesar 0,000 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
- 3 Variabel CSR mempunyai nilai koefisien regresi 0,227. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu-satuan variabel CSR akan berakibat penurunan kinerja perusahaan sebesar 0,227 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui model regresi yang digunakan sudah *fit*. Menurut ((Ghozali, 2011) mengatakan bahwa simultan uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Jika nilai signifikan F lebih besar dari 0,05 berarti model regresi tidak *fit* dan nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi *fit*. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji F.

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,169	2	,085	11,452	,000 ^b
Residual	1,287	174	,007		
Total	1,456	176			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR, ICD

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Tabel 4.8 menunjukkan nilai F hitung 11,452 dan nilai signifikansi F $0,000 < 0,05$. Sehingga model regresi yang digunakan telah layak dan memiliki tingkat kesesuaian yang baik.

4.6 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi berganda dapat dilihat di Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,106	,08600	2,070

a. Predictors: (Constant), CSR, ICD

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder diolah,2018

Hasil diatas menunjukkan hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,106. Nilai tersebut berarti 10,6% variasi variabel bebas dapat menjelaskan model persamaan regresi dan 89,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi.

4.7 Uji Hipotesis

Uji T adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Pengujian ini diterima apabila nilai dari Sig. t statistic $< 0,05$. Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual/parsial. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7

1 Pengujian Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel intellectual capital. Hipotesis pertama adalah intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 koefisien regresi variabel intellectual capital sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi 0,002. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi

tersebut signifikansi karena $0,002 < 0,05$ yang dapat dijelaskan intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti.

2 Pengujian Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua menggunakan uji signifikansi koefisien regresi variabel corporate social responsibility. Hipotesis kedua adalah corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 koefisien regresi variabel corporate social responsibility sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikansi karena $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis kedua penelitian ini terbukti.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Bisa disimpulkan bahwa setiap peningkatann Intellectual Capital akan menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan.

Dalam hubungan Intellectual Capital dengan kinerja perusahaan, teori stakeholder lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan konteks

hubungan intellectual capital dengan kinerja perusahaan. Konsensus yang berkembang dalam konteks teori stakeholder adalah bahwa laba akuntansi hanyalah merupakan ukuran return bagi pemegang saham (shareholder), sementara *value added* (nilai tambah) adalah ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh stakeholder dan kemudian di distribusikan kepada stakeholder yang sama (Meek dan Gray, 1988 dalam Ulum et al., 2008). *Value added* dirasa memiliki akurasi lebih jika dihubungkan dengan return yang dianggap sebagai ukuran bagi shareholder. Sehingga dengan demikian keduanya dapat menjelaskan kekuatan teori stakeholder dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja perusahaan. Sehingga intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena semakin tinggi nilai *value added* maka semakin baik kinerja perusahaan (Daud,2008)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian M.Iqbal(2016) dan Sigit dan Wiwit(2015) yang membuktikan bahwa bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4.8.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti setiap peningkatan corporate social responsibility akan menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan.

CSR dilakukan oleh perusahaan karena keberadaannya ditengah lingkungan yang dapat berpengaruh secara langsung ataupun tidak terhadap lingkungan

eksternalnya. kepopuleran perusahaan dapat mengubah persepsi masyarakat ke arah positif maupun negative. CSR adalah klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham, tapi juga terhadap pihak *stakeholder*. Menurut santoso (2008) apabila sebuah perusahaan terlihat peduli kepada masyarakat, masyarakat juga akan membayangkan bahwa perusahaan juga memiliki kepedulian dalam mengelola produknya, yang nantinya akan menimbulkan rasa kepercayaan akan kualitas produk perusahaan dan akan menimbulkan loyalitas untuk menggunakan produknya. Aktifitas CSR dengan jelas dapat menjadi suatu strategi perusahaan yang dapat memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan menjaga hubungan dan menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan (Heal dan Garret 2004). Sedangkan penelitian Siegel dan Paul (2006) menunjukkan bahwa aktifitas CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan. Semua pengaruh itu bergantung pada karakteristik perusahaan seperti motivasi atas aktifitas tanggung jawab sosial, lokasi, perencanaan pertumbuhan dan aktifitas inovasi perusahaan.

Hasil ini menyatakan penelitian Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	H1: Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	Didukung
2	H2: CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	Didukung

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah

- 1 Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan variabel intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan intellectual capital akan menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan.
- 2 Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan variabel corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan corporate social responsibility akan menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur pada periode penelitian hanya tiga tahun yaitu 2014-2016
- 2 Nilai koefisien determinasi sebesar 10,6%. Nilai koefisien determinasi yang rendah mengindikasikan masih terdapat banyak variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel kinerja perusahaan

5.3 Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1 Penambahan sampel penelitian dengan jenis lainnya dan menambah periode penelitian untuk penelitian selanjutnya.
- 2 Penambahan variabel independen sebagai determinan nilai perusahaan seperti *leverage*, laba operasi, laba ditahan, aliran kas, total asset, aktifitas perusahaan, keputusan investasi, *market value ratio*. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengembangan dan keberlangsungan perusahaan jangka panjang dan sebagai upaya mempertahankan eksistensi perusahaan sehingga pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Bontis, N W.C.C. Keow, S. Richardson. 2000. “*Intellectual capital and business performance in Malaysian industries*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1. pp. 85-100. Available online :www.citeseerx.ist.psu.edu(accessed Desember 2015)
- Boyd, H. W., Jr., Westfall, R., & Stasch, S. F. (1989). “*Marketing Research: Text and Cases*”. Boston.
- Canarella & Nourayi (2008). “*Hubungan non-linear antara kompensasi dan kinerja perusahaan*”.
- Cahyono, Budi. 2011. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderating*”. Skripsi. Semarang: Program Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Dahlia, L. dan S.V. Siregar. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Daud, M. Rulfah; dan Abrar Amri. 2008. “*Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*”. *Jurnal telaah dan riset akuntansi*. Vol. 1. No. 2
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. “*Intellectual Capital and Traditional measures of Corporate Performance*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. Pp. 348-360.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 7, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Heal, Geoffrey, dan Garret, Paul, (2004) “*Corporate Social Responsibility, an Economic and Financial Framework*”, Columbia Business School, 2004. available online: www.papers.ssrn.com (accessed January 2009)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009), “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5*”, Jakarta : Salemba Empat.
- Indrawan, D.C. 2011. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- ISO 26000. “*Guidance on Social Responsibility*”. Available online at: http://www.pmhr.ir/unit/apo/pdf/iso26000/mod_2_iso_26000.pdf. (Accessed December 2015)
- Iqbal, Muhammad.2016. “*Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate social Responsibility Terhadap Kinerja perusahaan*”. Skripsi. Semarang: Program Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Izati, Chaerunisa; dan Farah Margaretha. 2014. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia.*” E-jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Vol. 1. No. 2.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3*, 305-360.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masdupi, (2005).”*Analisis Dampak struktur kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan.*” Jurnal Ekonomi Bisnis vol.20, No.1. Desember .56-69.
- Moerdiyanto. (2010). *Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Public.* <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Drs.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./ARTIKEL%20PENDIDIKAN%20MANAJER%20DAN%20KINERJA%20PERUSAHAAN.pdf>. Diakses Tanggal 25 Mei 2014.
- Noviyanti, Mia. 2010.”*Rasio Modal Saham untuk Mengukur Pengembalian Investasi Suatu Uji Kasus pada PT Kalbe Farma Tbk.*”Skripsi. Program Sarjana Universitas Gunadarma.

- Parthasarathy, A., Menon, K., & Bhattacharjee, D. (2006). Executive Compensation, Firm Performance and Governance: An Empirical Analysis. *Economic and Political Weekly*, 41, 39, 4139-4147.
- Organization for Economic Co-operation and Development(OECD). 1999. *International Symposium on Measuring and Reporting Intellectual Capital: Experience, Issues and Prospects. Amsterdam, 9-11 June 1999*
- Rahmani, Atika; dan Andayani. 2013. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*”. Skripsi. Surabaya: Riset Akuntansi.
- Roslender, R, and R. Fincham. 2004. “*Intellectual Capital: Who Counts, Controls?*”. *Accounting and the Public Interest (API)*, vol. 4.
- Safitri, Amelia Nur dan Shiddig Nur Raharjo. 2011. “*Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Perusahaan*”. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*.
- Sangkala. 2006. “*Intellectual Capital Management: Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan*”. Yapensi. Jakarta.
- Santoso, Budi Teguh (2008), “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI)*”. Skripsi Unsyiah
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan A. P. Kadir. 2003. “*Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No. 1.
- Sayekti, Yosefa dan L. S. Wondabio, (2007), Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X K-AKPM 08: Makasar, 26-28 Juli 2007*
- Siegel, Donald S., dan Paul, Catherine J. M., (2006) “*Corporate Social Responsibility and Economic Performance*”, Springer Science Business Media, LLC, (*J Prod Anal* 26, p. 207-211), available online: www.papers.ssrn.com (accessed January 2009).
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis* (14th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. (2007). “*Intellectual Capital and financial returns of companies*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 8 No. 1. Pp. 76-95.

Ulum, Ihyaul, (2009). *“Intellectual Capital, Konsep dan Kajian Empiris”*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ulum, Ihyaul, I. Ghozali dan A. Chariri, (2008). *“Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares”*. Simposium Nasional Akuntansi XI: Pontianak, 23-25 Juli 2008.

Widjanarko, Indra. 2006. *“Perbandingan Penerapan Intellectual Capital Report antara Denmark, Sweden, dan Austria (Studi Kasus Systematic, Sentesis Q dan OeNB)”*. Skripsi. Yogyakarta. Program Sarjana: Universitas Islam Indonesia

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahteraa Food Tbk
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk
7	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
8	ASII	Astra International Tbk
9	AUTO	Astra Auto Part Tbk
10	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	BRAM	Indo Kordsa Tbk
12	BRNA	Berlina Tbk
13	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
14	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
15	CPIN	Chareon Pophand Indonesia Tbk
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk
17	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
18	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
19	EKAD	Ekadharna International Tbk
20	ERTX	Eratex Djaya Tbk
21	GGRM	Gudang Garam Tbk
22	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
23	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
24	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
25	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
26	INCI	Intan Wijaya International Tbk
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
28	INDS	Indospring Tbk
29	INKP	Indah Kiat Pulp&paper Tbk
30	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
31	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
32	JECC	Jembo Cable Company Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
33	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
34	KAEF	Kimia Farma Tbk
35	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
36	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
37	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
38	KLBF	Kalbe Farma Tbk
39	LION	Lion Metal Works Tbk
40	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
41	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
42	MERK	Merck Tbk
43	MLBI	Multi Bintang Internasional Tbk
44	MYOR	Mayora Indah Tbk
45	PBRX	Pan Brothers Tbk
46	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
47	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
49	SKBM	Sekar Bumi Tbk
50	SKLT	Sekar Laut Tbk
51	SMGR	Semen Gresik Tbk
52	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
53	SRSN	Indo Acitama Tbk
54	STTP	Siantar Top Tbk
55	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
56	TCID	Mandom Indonesia Tbk
57	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
58	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
59	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
60	TRST	Trias Sentosa Tbk
61	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
62	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
63	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

KINERJA PERUSAHAAN (Y)

NO	KODE	Laba Bersih			Ekuitas			ROE		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	31,021	32,839	55,951	295799	328369	384388	0.10487189	0.10001	0.14556
2	AISA	378,134	373,750	719,228	3594851	3966907	4264400	0.10518767	0.09422	0.16866
3	AKPI	34,691	27,645	52,394	1035846	1107566	1120035	0.03349023	0.02496	0.04678
4	ALDO	21,071	24,079	25,230	148804	170929	200888	0.14160214	0.14087	0.12559
5	AMFG	458,635	341,346	260,444	3184642	3390223	3599264	0.14401462	0.10069	0.07236
6	APLI	9,627	1,854	25,109	225258	221568	246501	0.04273571	0.00837	0.10186
7	ARNA	261,651	71,210	91,376	912230	894728	948088	0.28682572	0.07959	0.09638
8	ASII	22,215,000	15,613,000	18,302,000	120324000	126533000	139906000	0.18462651	0.12339	0.13082
9	AUTO	956,409	322,701	483,421	10136558	10143426	10536558	0.09435244	0.03181	0.04588
10	BATA	70,781	129,519	42,232	429116	547187	557155	0.16494729	0.2367	0.0758
11	BRAM	15,886,367	12,573,606	22,299,582	177690622	182933781	197744650	0.08940465	0.06873	0.11277
12	BRNA	56,999	440,172	12,665	366375	827914	1028353	0.15557513	0.53166	0.01232
13	BUDI	28,499	21,072	38,624	913351	1105251	1164982	0.03120268	0.01907	0.03315
14	CEKA	41,001	106,549	249,697	537551	639893	887920	0.07627445	0.16651	0.28122
15	CPIN	1,746,644	1,832,598	2,251,813	10943289	12561427	14157243	0.15960869	0.14589	0.15906
16	DLTA	288,073	192,045	254,509	764473	849622	1012374	0.37682611	0.22604	0.2514
17	DPNS	14,529	9,859	10,009	236041	241296	263264	0.06155205	0.04086	0.03802
18	DVLA	81,598	107,894	152,083	947455	973517	1079580	0.08612312	0.11083	0.14087
19	EKAD	40,986	47,040	90,686	267906	291961	592005	0.15298595	0.16112	0.15318
20	ERTX	2,229,034	5,344,465	2,865,261	11791557	17136022	20001283	0.18903644	0.31188	0.14325

NO	KODE	Laba Bersih			Ekuitas			ROE		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
21	GGRM	5,395,293	6,425,834	6,672,682	33228720	38007909	39564228	0.16236837	0.16907	0.16865
22	HMSP	10,181,083	10,363,308	12,762,229	13498114	32016060	34175014	0.75425967	0.32369	0.37344
23	ICBP	2,574,172	2,923,148	3,631,301	14584301	16386911	18500823	0.17650294	0.17838	0.19628
24	IGAR	54,899	51,416	69,306	263451	310464	373749	0.20838328	0.16561	0.18543
25	INAI	22,415	28,616	35,553	121742	239821	258017	0.1841225	0.11932	0.13779
26	INCI	11,057	16,961	9,989	136427	154051	242826	0.08104592	0.1101	0.04114
27	INDF	5,220,489	3,709,501	5,266,906	40274198	43121593	43941423	0.12962366	0.08602	0.11986
28	INDS	127,820	1,934	49,556	1822667	1919039	2068064	0.07012772	0.00101	0.02396
29	INKP	126,154	222,747	202,755	2408372	2623095	2819386	0.05238144	0.08492	0.07191
30	INTP	5,274,009	4,356,661	3,870,319	24784801	23865950	26138703	0.21279207	0.18255	0.14807
31	IPOL	4,162,440	2,664,780	6,497,367	153918270	153200888	155955776	0.02704318	0.01739	0.04166
32	JECC	23,845	2,465	132,423	171355	367756	470338	0.13915384	0.0067	0.28155
33	JPFA	384,846	524,484	2,171,608	5289994	6109692	9372964	0.0727498	0.08584	0.23169
34	KAEF	236,531	252,973	271,598	1811144	1862097	1821407	0.13059758	0.13585	0.14911
35	KBLI	72,027	115,371	334,339	926638	1027362	1321346	0.07772926	0.1123	0.25303
36	KBLM	20,624	12,760	21,245	290288	296476	320655	0.07104569	0.04304	0.06626
37	KDSI	45,687	11,471	47,127	363877	378922	419784	0.12555714	0.03027	0.11227
38	KLBF	2,121,091	2,057,694	2,350,885	9817475	10938286	12463847	0.21605255	0.18812	0.18862
39	LION	49,002	46,019	42,345	443979	454599	470603	0.11036919	0.10123	0.08998
40	LMPI	1,711	3,968	6,933	399131	401212	408172	0.00428579	0.00989	0.01699
41	LMSH	7,403	1,944	6,253	115952	112442	117316	0.06384659	0.01729	0.0533
42	MERK	182,147	142,545	153,843	544244	473543	582672	0.33467915	0.30102	0.26403
43	MLBI	794,883	496,909	982,129	553797	766480	820640	1.4353328	0.6483	1.19678

NO	KODE	Laba Bersih			Ekuitas			ROE		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
44	MYOR	409,825	1,250,233	1,388,676	4070147	5194460	6265256	0.1006904	0.24069	0.22165
45	PBRX	9,326,612	8,621,497	13,286,218	201426263	215856802	227640512	0.04630286	0.03994	0.05836
46	RICY	15,125	13,466	14,033	390263	400079	412499	0.03875513	0.03366	0.03402
47	ROTI	188,648	270,539	279,777	953583	1188535	1442752	0.19783105	0.22762	0.19392
48	SCCO	188,578	159,120	340,594	814392	922352	1220421	0.23155611	0.17252	0.27908
49	SKBM	90,904	40,151	22,545	307615	344087	368389	0.29551337	0.11669	0.0612
50	SKLT	16,856	20,067	20,646	137296	152045	296151	0.12277125	0.13198	0.06971
51	SMGR	5,573,577	4,525,441	4,535,037	25002452	27440798	30574391	0.22292123	0.16492	0.14833
52	SMSM	421,467	446,088	502,912	1146837	1440248	1580055	0.36750384	0.30973	0.31829
53	SRSN	14,456	15,505	11,056	328836	340080	402054	0.04396187	0.04559	0.0275
54	STTP	123635.527	185705.2	1,741,767	815511	1008809	1168512	0.15160498	0.18408	1.49059
55	TBMS	6,965,928	2,174,223	7,227,005	19532844	21707067	28934072	0.35662641	0.10016	0.24977
56	TCID	175,829	544,474	162,060	1252171	1714871	1783159	0.14041932	0.3175	0.09088
57	TKIM	20474	1452	7653	931037	956119	937058	0.02199053	0.00152	0.00817
58	TOTO	293,804	337,988	165,565	796097	1491543	1523874	0.36905556	0.2266	0.10865
59	TPIA	18439	26,256	300,125	865862	886846	1141668	0.02129554	0.02961	0.26288
60	TRST	30,084	25,314	33,795	1761493	1956921	1932355	0.01707896	0.01294	0.01749
61	TSPC	585,791	529,219	545,494	4082128	4337141	4635273	0.14350135	0.12202	0.11768
62	ULTJ	283,361	523,100	749,966	2385572	2797506	3529374	0.11878111	0.18699	0.21249
63	UNVR	5,738,523	5,851,805	6,390,672	4598782	4827360	4704258	1.24783541	1.21222	1.35849
TOTAL								1.4353328	1.21222	1.49059

LAMPIRAN 2

INTECTUALL CAPITAL (X1)

Value Added (VA)

N O	KODE	Penjualan			Beban Selain Beban Karyawan Karyawan			Value added		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	578,784	669,725	887,663	43,826	44,914	54,114	534,958	624,811	833,549
2	AISA	3977086	6010895	6545680	300,420	412,810	536,021	3,676,666	5,598,085	6,009,659
3	AKPI	1945383	2,017,467	2,047,219	46,540	17,936	19,639	1,898,843	1,999,531	2,027,580
4	ALDO	493882	538,363	666,434	7,661	9,073	11,739	486,221	529,290	654,695
5	AMFG	3672186	3665989	3724075	12,037	13,446	15,130	3,660,149	3,652,543	3,708,945
6	APLI	294081	260,667	319,728	5,212	10,611	6,817	288,869	250,056	312,911
7	ARNA	1,609,759	1,291,926	1,511,978	17,814	14,190	14,853	1,591,945	1,277,736	1,497,125
8	ASII	201,701,000	184,196,000	181,040,000	167,327,000	151,529,000	147,810,000	34,374,000	32,667,000	33,230,000
9	AUTO	12,255,427	11723787	12806867	168,372	323,540	321,021	12,087,055	11,400,247	12,485,846
10	BATA	1,008,728	1,028,851	999,802	90,788	93,655	91,037	917,940	935,196	908,765
11	BRAM	207,717,046	207,866,547	220,298,959	2,634,834	2,696,710	2,582,936	205,082,212	205,169,837	217,716,023
12	BRNA	1,258,841	1,278,353	1,364,849	31,120	40,040	38,322	1,227,721	1,238,313	1,326,527
13	BUDI	2,284,211	2,378,805	2,467,553	29,423	16,530	30,459	2,254,788	2,362,275	2,437,094
14	CEKA	3,701,869	3,485,734	4,115,542	12,309	7,295	16,772	3,689,560	3,478,439	4,098,770
15	CPIN	29150275	29,920,628	38,256,857	547,235	623,682	716,588	28,603,040	29,296,946	37,540,269

N O	KODE	Penjualan			Beban Selain Beban Karyawan Karyawan			Value added		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
16	DLTA	2,111,639	1,573,138	1,658,619	27,980	35,548	52,809	2,083,659	1,537,590	1,605,810
17	DPNS	132,776	118,475	115,941	6,432	7,017	7,333	126,344	111,458	108,608
18	DVLA	1,103,822	1,306,098	1,451,357	67,123	83,364	76,373	1,036,699	1,222,734	1,374,984
19	EKAD	526,574	531,538	568,639	8,874	11,878	10,612	517,700	519,660	558,027
20	ERTX	54432884	69,181,934	70,555,051	697,504	650,280	708,814	53,735,380	68,531,654	69,846,237
21	GGRM	65,185,850	70365573	76274147	3,876,855	4,745,579	5,746,229	61,308,995	65,619,994	70,527,918
22	HMSP	80690139	89069306	95466657	63,346,139	70,934,462	74,980,255	17,344,000	18,134,844	20,486,402
23	ICBP	30022463	31,741,094	34,466,069	650,472	3,621,412	3,766,045	29,371,991	28,119,682	30,700,024
24	IGAR	737,863	677,332	792,795	7,877	7,999	12,963	729,986	669,333	779,832
25	INAI	933,462	1,384,676	1,284,510	31,262	35,168	34,331	902,200	1,349,508	1,250,179
26	INCI	110,023	136,668	176,068	6,751	7,446	8,723	103,272	129,222	167,345
27	INDF	63,594,452	64,061,947	66,750,317	1,537,163	1,536,510	1,835,407	62,057,289	62,525,437	64,914,910
28	INDS	1,866,977	1,659,506	1,637,037	23,879	24,127	25,210	1,843,098	1,635,379	1,611,827
29	INKP	2,635,037	2,834,278	2,720,473	57,233	68,925	98,263	2,577,804	2,765,353	2,622,210
30	INTP	19,966,264	17,798,055	15,361,894	236,382	247,438	238,676	19,729,882	17,550,617	15,123,218
31	IPOL	229688106	200542395	195626757	5,614,925	7,032,732	8,047,280	224,073,181	193,509,663	187,579,477
32	JECC	1,493,012	1,663,336	2,037,785	17,132	19,477	35,112	1,475,880	1,643,859	2,002,673
33	JPFA	24,458,880	25,022,913	27,063,310	750,166	817,631	986,978	23,708,714	24,205,282	26,076,332
34	KAEF	4,521,024	4,860,371	5,811,503	326,653	355,964	418,254	4,194,371	4,504,407	5,393,249
35	KBLI	2,384,078	2,662,039	2,812,196	14,319	14,879	15,118	2,369,759	2,647,160	2,797,078
36	KBLM	919,538	967,710	987,409	12,098	13,189	12,250	907,440	954,521	975,159

N O	KODE	Penjualan			Beban Selain Beban Karyawan Karyawan			Value added		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
37	KDSI	1,626,233	1,713,946	1,995,337	9,315	9,869	10,318	1,616,918	1,704,077	1,985,019
38	KLBF	17,368,533	17,887,464	19,374,231	452,285	477,677	516,826	16,916,248	17,409,787	18,857,405
39	LION	377,623	389,251	379,137	12,560	14,379	14,362	365,063	374,872	364,775
40	LMPI	513,547	452,694	411,945	19,043	17,294	21,138	494,504	435,400	390,807
41	LMSH	249,072	174,599	157,855	3,418	3,141	3,465	245,654	171,458	154,390
42	MERK	863,208	983,446	1,034,807	23,042	31,648	30,740	840,166	951,798	1,004,067
43	MLBI	2988501	2696318	3263311	79,266	143,195	123,715	2,909,235	2,553,123	3,139,596
44	MYOR	14,169,088	14,818,731	18,349,960	218,556	301,206	325,460	13,950,532	14,517,525	18,024,500
45	PBRX	338,529,242	418575192	482204159	10,674,548	15,196,768	15,917,436	327,854,694	403,378,424	466,286,723
46	RICY	1185444	1111051	1221519	36,955	44,577	44,284	1,148,489	1,066,474	1,177,235
47	ROTI	1,880,263	2,174,502	2,521,921	66,088	615,031	755,625	1,814,175	1,559,471	1,766,296
48	SCCO	3,703,268	3,533,081	3,742,638	33,947	35,255	37,334	3,669,321	3,497,826	3,705,304
49	SKBM	1480765	1,362,246	1,501,116	32,167	32,392	44,074	1,448,598	1,329,854	1,457,042
50	SKLT	681,420	745,108	833,850	32,774	35,906	46,804	648,646	709,202	787,046
51	SMGR	26,987,035	26,948,004	26,134,306	1,003,174	956,447	1,101,990	25,983,861	25,991,557	25,032,316
52	SMSM	2,632,860	2,802,924	2,879,876	33,117	43,783	43,012	2,599,743	2,759,141	2,836,864
53	SRSN	472,835	531,573	50,054	19,125	18,915	16,923	453,710	512,658	33,131
54	STTP	2,170,464	2,544,278	2,629,107	33,368	36,587	47,845	2,137,096	2,507,691	2,581,262
55	TBMS	609,848,167	516,633,633	466,334,138	1,715,285	1,827,225	1,800,427	608,132,882	514,806,408	464,533,711
56	TCID	2,308,204	2,314,890	2,526,776	51,536	57,361	60,863	2,256,668	2,257,529	2,465,913
57	TKIM	1,194,755	1,063,921	996,902	25,092	23,525	23,961	1,169,663	1,040,396	972,941

N O	KODE	Penjualan			Beban Selain Beban Karyawan Karyawan			Value added		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
58	TOTO	2,053,630	2,278,674	2,069,018	94,874	110,415	92,937	1,958,756	2,168,259	1,976,081
59	TPIA	2,460,051	1,377,573	1,930,336	7,340	8,112	8,986	2,452,711	1,369,461	1,921,350
60	TRST	2,507,885	2,457,349	2,249,419	40,867	42,533	42,418	2,467,018	2,414,816	2,207,001
61	TSPC	7,512,115	8,181,482	9,138,239	164,048	187,725	196,395	7,348,067	7,993,757	8,941,844
62	ULTJ	3,916,789	4,393,933	4,685,988	68,543	67,210	66,645	3,848,246	4,326,723	4,619,343
63	UNVR	34511534	36484030	40053732	2,435,060	3,104,337	3,631,902	32,076,474	33,379,693	36,421,830

Capital Employed (CE)

N O	KODE	Ekuitas			Laba Bersih			Capital Employed		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	295799	328369	384388	31,021	32,839	55,951	326,820	361,208	440,339
2	AISA	3594851	3966907	4264400	378,134	373,750	719,228	3,972,985	4,340,657	4,983,628
3	AKPI	1035846	1107566	1120035	34,691	27,645	52,394	1,070,536	1,135,210	1,172,429
4	ALDO	148804	170929	200888	21,071	24,079	25,230	169,875	195,008	226,117
5	AMFG	3184642	3390223	3599264	458,635	341,346	260,444	3,643,277	3,731,569	3,859,708
6	APLI	225258	221568	246501	9,627	1,854	25,109	234,885	223,422	271,611
7	ARNA	912230	894728	948088	261,651	71,210	91,376	1,173,881	965,938	1,039,464
8	ASII	120324000	126533000	139906000	22,215,000	15,613,000	18,302,000	142,539,000	142,146,000	158,208,000
9	AUTO	10136558	10143426	10536558	956,409	322,701	483,421	11,092,967	10,466,127	11,019,979
10	BATA	429116	547187	557155	70,781	129,519	42,232	499,897	676,707	599,387
11	BRAM	177690622	182933781	197744650	15,886,367	12,573,606	22,299,582	193,576,989	195,507,387	220,044,232
12	BRNA	366375	827914	1028353	56,999	440,172	12,665	423,374	1,268,086	1,041,018
13	BUDI	913351	1105251	1164982	28,499	21,072	38,624	941,850	1,126,323	1,203,606
14	CEKA	537551	639893	887920	41,001	106,549	249,697	578,553	746,443	1,137,617
15	CPIN	10943289	12561427	14157243	1,746,644	1,832,598	2,251,813	12,689,933	14,394,025	16,409,056
16	DLTA	764473	849622	1012374	288,073	192,045	254,509	1,052,547	1,041,667	1,266,883
17	DPNS	236041	241296	263264	14,529	9,859	10,009	250,570	251,155	273,274
18	DVLA	947455	973517	1079580	81,598	107,894	152,083	1,029,052	1,081,412	1,231,663
19	EKAD	267906	291961	592005	40,986	47,040	90,686	308,892	339,002	682,691
20	ERTX	11791557	17136022	20001283	2,229,034	5,344,465	2,865,261	14,020,591	22,480,487	22,866,544
21	GGRM	33228720	38007909	39564228	5,395,293	6,425,834	6,672,682	38,624,013	44,433,743	46,236,910
22	HMSP	13498114	32016060	34175014	10,181,083	10,363,308	12,762,229	23,679,197	42,379,368	46,937,243

N O	KODE	Ekuitas			Laba Bersih			Capital Employed		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
23	ICBP	14584301	16386911	18500823	2,574,172	2,923,148	3,631,301	17,158,473	19,310,059	22,132,124
24	IGAR	263451	310464	373749	54,899	51,416	69,306	318,350	361,880	443,055
25	INAI	121742	239821	258017	22,415	28,616	35,553	144,158	268,437	293,570
26	INCI	136427	154051	242826	11,057	16,961	9,989	147,484	171,012	252,815
27	INDF	40274198	43121593	43941423	5,220,489	3,709,501	5,266,906	45,494,687	46,831,094	49,208,329
28	INDS	1822667	1919039	2068064	127,820	1,934	49,556	1,950,487	1,920,973	2,117,620
29	INKP	2408372	2623095	2819386	126,154	222,747	202,755	2,534,526	2,845,842	3,022,141
30	INTP	24784801	23865950	26138703	5,274,009	4,356,661	3,870,319	30,058,810	28,222,611	30,009,022
31	IPOL	153918270	153200888	155955776	4,162,440	2,664,780	6,497,367	158,080,710	155,865,668	162,453,143
32	JECC	171355	367756	470338	23,845	2,465	132,423	195,200	370,221	602,762
33	JPFA	5289994	6109692	9372964	384,846	524,484	2,171,608	5,674,840	6,634,176	11,544,572
34	KAEF	1811144	1862097	1821407	236,531	252,973	271,598	2,047,675	2,115,069	2,093,005
35	KBLI	926638	1027362	1321346	72,027	115,371	334,339	998,664	1,142,733	1,655,685
36	KBLM	290288	296476	320655	20,624	12,760	21,245	310,912	309,236	341,900
37	KDSI	363877	378922	419784	45,687	11,471	47,127	409,565	390,392	466,912
38	KLBF	9817475	10938286	12463847	2,121,091	2,057,694	2,350,885	11,938,566	12,995,980	14,814,732
39	LION	443979	454599	470603	49,002	46,019	42,345	492,981	500,618	512,949
40	LMPI	399131	401212	408172	1,711	3,968	6,933	400,841	405,180	415,105
41	LMSH	115952	112442	117316	7,403	1,944	6,253	123,355	114,386	123,569
42	MERK	544244	473543	582672	182,147	142,545	153,843	726,392	616,089	736,515
43	MLBI	553797	766480	820640	794,883	496,909	982,129	1,348,680	1,263,389	1,802,769
44	MYOR	4070147	5194460	6265256	409,825	1,250,233	1,388,676	4,479,972	6,444,693	7,653,932
45	PBRX	201426263	215856802	227640512	9,326,612	8,621,497	13,286,218	210,752,875	224,478,299	240,926,730
46	RICY	390263	400079	412499	15,125	13,466	14,033	405,388	413,545	426,532

N O	KODE	Ekuitas			Laba Bersih			Capital Employed		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
47	ROTI	953583	1188535	1442752	188,648	270,539	279,777	1,142,231	1,459,074	1,722,529
48	SCCO	814392	922352	1220421	188,578	159,120	340,594	1,002,970	1,081,472	1,561,014
49	SKBM	307615	344087	368389	90,904	40,151	22,545	398,519	384,238	390,935
50	SKLT	137296	152045	296151	16,856	20,067	20,646	154,152	172,111	316,797
51	SMGR	25002452	27440798	30574391	5,573,577	4,525,441	4,535,037	30,576,029	31,966,240	35,109,428
52	SMSM	1146837	1440248	1580055	421,467	446,088	502,912	1,568,304	1,886,336	2,082,967
53	SRSN	328836	340080	402054	14,456	15,505	11,056	343,293	355,584	413,110
54	STTP	815511	1008809	1168512	123635.53	185705.20 1	1,741,767	939,147	1,194,514	2,910,279
55	TBMS	19532844	21707067	28934072	6,965,928	2,174,223	7,227,005	26,498,772	23,881,290	36,161,077
56	TCID	1252171	1714871	1783159	175,829	544,474	162,060	1,428,000	2,259,345	1,945,219
57	TKIM	931037	956119	937058	20474	1452	7653	951,511	957,571	944,711
58	TOTO	796097	1491543	1523874	293,804	337,988	165,565	1,089,901	1,829,531	1,689,439
59	TPIA	865862	886846	1141668	18439	26,256	300,125	884,301	913,102	1,441,793
60	TRST	1761493	1956921	1932355	30,084	25,314	33,795	1,791,578	1,982,235	1,966,150
61	TSPC	4082128	4337141	4635273	585,791	529,219	545,494	4,667,919	4,866,360	5,180,767
62	ULTJ	2385572	2797506	3529374	283,361	523,100	749,966	2,668,933	3,320,606	4,279,340
63	UNVR	4598782	4827360	4704258	5,738,523	5,851,805	6,390,672	10,337,305	10,679,165	11,094,930

VACA

NO	KODE	Value added			Capital Employed			VACA		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	534,958	624,811	833,549	326,820	361,208	440,339	1.63686	1.72978	1.89297
2	AISA	3,676,666	5,598,085	6,009,659	3,972,985	4,340,657	4,983,628	0.92542	1.28969	1.20588
3	AKPI	1,898,843	1,999,531	2,027,580	1,070,536	1,135,210	1,172,429	1.77373	1.76137	1.72938
4	ALDO	486,221	529,290	654,695	169,875	195,008	226,117	2.86223	2.71419	2.89538
5	AMFG	3,660,149	3,652,543	3,708,945	3,643,277	3,731,569	3,859,708	1.00463	0.97882	0.96094
6	APLI	288,869	250,056	312,911	234,885	223,422	271,611	1.22983	1.11921	1.15206
7	ARNA	1,591,945	1,277,736	1,497,125	1,173,881	965,938	1,039,464	1.35614	1.32279	1.44029
8	ASII	34,374,000	32,667,000	33,230,000	142,539,000	142,146,000	158,208,000	0.24116	0.22981	0.21004
9	AUTO	12,087,055	11,400,247	12,485,846	11,092,967	10,466,127	11,019,979	1.08961	1.08925	1.13302
10	BATA	917,940	935,196	908,765	499,897	676,707	599,387	1.83626	1.38198	1.51616
11	BRAM	205,082,212	205,169,837	217,716,023	193,576,989	195,507,387	220,044,232	1.05943	1.04942	0.98942
12	BRNA	1,227,721	1,238,313	1,326,527	423,374	1,268,086	1,041,018	2.89985	0.97652	1.27426
13	BUDI	2,254,788	2,362,275	2,437,094	941,850	1,126,323	1,203,606	2.394	2.09733	2.02483
14	CEKA	3,689,560	3,478,439	4,098,770	578,553	746,443	1,137,617	6.37723	4.66002	3.60294
15	CPIN	28,603,040	29,296,946	37,540,269	12,689,933	14,394,025	16,409,056	2.25399	2.03535	2.28778
16	DLTA	2,083,659	1,537,590	1,605,810	1,052,547	1,041,667	1,266,883	1.97964	1.47609	1.26753
17	DPNS	126,344	111,458	108,608	250,570	251,155	273,274	0.50423	0.44378	0.39743
18	DVLA	1,036,699	1,222,734	1,374,984	1,029,052	1,081,412	1,231,663	1.00743	1.13068	1.11636
19	EKAD	517,700	519,660	558,027	308,892	339,002	682,691	1.67599	1.53291	0.81739
20	ERTX	53,735,380	68,531,654	69,846,237	14,020,591	22,480,487	22,866,544	3.8326	3.0485	3.05452
21	GGRM	61,308,995	65,619,994	70,527,918	38,624,013	44,433,743	46,236,910	1.58733	1.47681	1.52536
22	HMSP	17,344,000	18,134,844	20,486,402	23,679,197	42,379,368	46,937,243	0.73246	0.42792	0.43646
23	ICBP	29,371,991	28,119,682	30,700,024	17,158,473	19,310,059	22,132,124	1.71181	1.45622	1.38713
24	IGAR	729,986	669,333	779,832	318,350	361,880	443,055	2.29303	1.8496	1.76013

NO	KODE	Value added			Capital Employed			VACA		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
25	INAI	902,200	1,349,508	1,250,179	144,158	268,437	293,570	6.25843	5.02729	4.25854
26	INCI	103,272	129,222	167,345	147,484	171,012	252,815	0.70022	0.75563	0.66193
27	INDF	62,057,289	62,525,437	64,914,910	45,494,687	46,831,094	49,208,329	1.36406	1.33513	1.31919
28	INDS	1,843,098	1,635,379	1,611,827	1,950,487	1,920,973	2,117,620	0.94494	0.85133	0.76115
29	INKP	2,577,804	2,765,353	2,622,210	2,534,526	2,845,842	3,022,141	1.01708	0.97172	0.86767
30	INTP	19,729,882	17,550,617	15,123,218	30,058,810	28,222,611	30,009,022	0.65638	0.62186	0.50396
31	IPOL	224,073,181	193,509,663	187,579,477	158,080,710	155,865,668	162,453,143	1.41746	1.24152	1.15467
32	JECC	1,475,880	1,643,859	2,002,673	195,200	370,221	602,762	7.56087	4.44021	3.3225
33	JPFA	23,708,714	24,205,282	26,076,332	5,674,840	6,634,176	11,544,572	4.17786	3.64857	2.25875
34	KAEF	4,194,371	4,504,407	5,393,249	2,047,675	2,115,069	2,093,005	2.04836	2.12967	2.5768
35	KBLI	2,369,759	2,647,160	2,797,078	998,664	1,142,733	1,655,685	2.37293	2.31652	1.68938
36	KBLM	907,440	954,521	975,159	310,912	309,236	341,900	2.91864	3.08671	2.85217
37	KDSI	1,616,918	1,704,077	1,985,019	409,565	390,392	466,912	3.9479	4.36504	4.25138
38	KLBF	16,916,248	17,409,787	18,857,405	11,938,566	12,995,980	14,814,732	1.41694	1.33963	1.27288
39	LION	365,063	374,872	364,775	492,981	500,618	512,949	0.74052	0.74882	0.71113
40	LMPI	494,504	435,400	390,807	400,841	405,180	415,105	1.23367	1.07458	0.94147
41	LMSH	245,654	171,458	154,390	123,355	114,386	123,569	1.99144	1.49894	1.24942
42	MERK	840,166	951,798	1,004,067	726,392	616,089	736,515	1.15663	1.5449	1.36327
43	MLBI	2,909,235	2,553,123	3,139,596	1,348,680	1,263,389	1,802,769	2.1571	2.02085	1.74154
44	MYOR	13,950,532	14,517,525	18,024,500	4,479,972	6,444,693	7,653,932	3.11398	2.25263	2.35493
45	PBRX	327,854,694	403,378,424	466,286,723	210,752,875	224,478,299	240,926,730	1.55564	1.79696	1.93539
46	RICY	1,148,489	1,066,474	1,177,235	405,388	413,545	426,532	2.83306	2.57886	2.76001
47	ROTI	1,814,175	1,559,471	1,766,296	1,142,231	1,459,074	1,722,529	1.58827	1.06881	1.02541
48	SCCO	3,669,321	3,497,826	3,705,304	1,002,970	1,081,472	1,561,014	3.65846	3.23432	2.37365

NO	KODE	Value added			Capital Employed			VACA		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
49	SKBM	1,448,598	1,329,854	1,457,042	398,519	384,238	390,935	3.63495	3.46102	3.72707
50	SKLT	648,646	709,202	787,046	154,152	172,111	316,797	4.20784	4.1206	2.48438
51	SMGR	25,983,861	25,991,557	25,032,316	30,576,029	31,966,240	35,109,428	0.84981	0.81309	0.71298
52	SMSM	2,599,743	2,759,141	2,836,864	1,568,304	1,886,336	2,082,967	1.65768	1.4627	1.36193
53	SRSN	453,710	512,658	33,131	343,293	355,584	413,110	1.32164	1.44173	0.0802
54	STTP	2,137,096	2,507,691	2,581,262	939,147	1,194,514	2,910,279	2.27557	2.09934	0.88695
55	TBMS	608,132,882	514,806,408	#REF!	26,498,772	23,881,290	36,161,077	22.9495	21.5569	12.8462
56	TCID	2,256,668	2,257,529	2,465,913	1,428,000	2,259,345	1,945,219	1.5803	0.9992	1.26768
57	TKIM	1,169,663	1,040,396	972,941	951,511	957,571	944,711	1.22927	1.08649	1.02988
58	TOTO	1,958,756	2,168,259	1,976,081	1,089,901	1,829,531	1,689,439	1.79719	1.18514	1.16967
59	TPIA	2,452,711	1,369,461	1,921,350	884,301	913,102	1,441,793	2.77362	1.49979	1.33261
60	TRST	2,467,018	2,414,816	2,207,001	1,791,578	1,982,235	1,966,150	1.37701	1.21823	1.1225
61	TSPC	7,348,067	7,993,757	8,941,844	4,667,919	4,866,360	5,180,767	1.57416	1.64266	1.72597
62	ULTJ	3,848,246	4,326,723	4,619,343	2,668,933	3,320,606	4,279,340	1.44187	1.30299	1.07945
63	UNVR	32,076,474	33,379,693	36,421,830	10,337,305	10,679,165	11,094,930	3.10298	3.12568	3.28275

VAHU

NO	KODE	Value added			Beban Karyawan			VAHU		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	534,958	624,811	833,549	35,082	26,225	30,863	15.2488	23.825	27.008
2	AISA	3,676,666	5,598,085	6,009,659	93,479	126,989	131,516	39.3315	44.0832	45.6953
3	AKPI	1,898,843	1,999,531	2,027,580	12,168	32,193	45,610	156.052	62.1107	44.4547
4	ALDO	486,221	529,290	654,695	20,388	23,402	33,720	23.8484	22.6173	19.4156
5	AMFG	3,660,149	3,652,543	3,708,945	30,855	38,191	38,679	118.624	95.6388	95.8904
6	APLI	288,869	250,056	312,911	12,261	12,563	12,563	23.56	19.9042	24.9073
7	ARNA	1,591,945	1,277,736	1,497,125	22,184	26,617	31,628	71.761	48.0045	47.3354
8	ASII	34,374,000	32,667,000	33,230,000	14,211,000	15,455,000	15,740,000	2.41883	2.11368	2.11118
9	AUTO	12,087,055	11,400,247	12,485,846	396,506	391,388	418,685	30.4839	29.1277	29.8216
10	BATA	917,940	935,196	908,765	19,561	26,106	20,892	46.927	35.823	43.4982
11	BRAM	205,082,212	205,169,837	217,716,023	4,042,791	3,647,007	3,579,067	50.7279	56.257	60.8304
12	BRNA	1,227,721	1,238,313	1,326,527	34,561	35,616	38,558	35.5233	34.7684	34.4034
13	BUDI	2,254,788	2,362,275	2,437,094	52,740	45,832	47,455	42.7529	51.542	51.3559
14	CEKA	3,689,560	3,478,439	4,098,770	14,900	34,449	25,965	247.621	100.974	157.858
15	CPIN	28,603,040	29,296,946	37,540,269	414,273	505,113	516,362	69.0439	58.0008	72.7015
16	DLTA	2,083,659	1,537,590	1,605,810	31,640	33,936	35,175	65.8552	45.3085	45.652
17	DPNS	126,344	111,458	108,608	10,904	11,501	10,412	11.5869	9.69116	10.431
18	DVLA	1,036,699	1,222,734	1,374,984	40,579	49,842	49,424	25.5477	24.5322	27.8202
19	EKAD	517,700	519,660	558,027	15,370	17,744	20,311	33.6825	29.2865	27.4741
20	ERTX	53,735,380	68,531,654	69,846,237	1,178,066	1,168,629	1,353,397	45.6132	58.6428	51.6081
21	GGRM	61,308,995	65,619,994	70,527,918	928,990	833,791	898,171	65.9953	78.7008	78.5239

NO	KODE	Value added			Beban Karyawan			VAHU		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
22	HMSP	17,344,000	18,134,844	20,486,402	3,538,581	4,086,773	4,466,050	4.9014	4.43745	4.58714
23	ICBP	29,371,991	28,119,682	30,700,024	677,531	550,704	503,550	43.3515	51.0613	60.9672
24	IGAR	729,986	669,333	779,832	9,966	10,411	15,369	73.2476	64.2909	50.7406
25	INAI	902,200	1,349,508	1,250,179	30,776	33,332	36,540	29.3151	40.4869	34.214
26	INCI	103,272	129,222	167,345	5,939	7,112	6,322	17.3888	18.1696	26.4703
27	INDF	62,057,289	62,525,437	64,914,910	2,365,045	1,958,927	2,153,490	26.2394	31.9182	30.144
28	INDS	1,843,098	1,635,379	1,611,827	57,160	62,365	66,233	32.2445	26.2227	24.3357
29	INKP	2,577,804	2,765,353	2,622,210	41,357	39,299	61,154	62.3305	70.367	42.8788
30	INTP	19,729,882	17,550,617	15,123,218	436,312	445,753	425,794	45.2197	39.373	35.5177
31	IPOL	224,073,181	193,509,663	187,579,477	8,042,021	8,206,910	9,075,406	27.8628	23.5789	20.669
32	JECC	1,475,880	1,643,859	2,002,673	23,626	14,827	17,009	62.4685	110.869	117.742
33	JPFA	23,708,714	24,205,282	26,076,332	868,368	857,510	958,718	27.3026	28.2274	27.1992
34	KAEF	4,194,371	4,504,407	5,393,249	102,280	139,291	187,538	41.0087	32.3381	28.7582
35	KBLI	2,369,759	2,647,160	2,797,078	24,276	31,952	38,166	97.6174	82.848	73.2872
36	KBLM	907,440	954,521	975,159	9,571	10,811	9,013	94.8114	88.2916	108.195
37	KDSI	1,616,918	1,704,077	1,985,019	48,679	63,876	63,112	33.2159	26.6779	31.4523
38	KLBF	16,916,248	17,409,787	18,857,405	440,054	475,339	529,767	38.4413	36.626	35.5957
39	LION	365,063	374,872	364,775	42,542	48,301	51,608	8.58124	7.76116	7.06819
40	LMPI	494,504	435,400	390,807	33,825	30,026	29,019	14.6195	14.5008	13.4673
41	LMSH	245,654	171,458	154,390	4,441	4,540	4,636	55.315	37.7661	33.3024
42	MERK	840,166	951,798	1,004,067	23,690	25,779	23,916	35.465	36.9214	41.9831
43	MLBI	2,909,235	2,553,123	3,139,596	58,088	66,834	83,150	50.0832	38.201	37.7582
44	MYOR	13,950,532	14,517,525	18,024,500	141,855	158,408	181,706	98.3436	91.6464	99.196

NO	KODE	Value added			Beban Karyawan			VAHU		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
45	PBRX	327,854,694	403,378,424	466,286,723	10,099,103	12,798,527	14,052,683	32.4637	31.5176	33.1813
46	RICY	1,148,489	1,066,474	1,177,235	26,928	32,280	34,249	42.6504	33.0382	34.3728
47	ROTI	1,814,175	1,559,471	1,766,296	90,128	124,102	162,511	20.1289	12.566	10.8688
48	SCCO	3,669,321	3,497,826	3,705,304	39,437	44,530	59,713	93.0426	78.5499	62.0519
49	SKBM	1,448,598	1,329,854	1,457,042	27,553	33,545	41,200	52.575	39.6439	35.3651
50	SKLT	648,646	709,202	787,046	25,352	32,625	39,772	25.5856	21.738	19.7889
51	SMGR	25,983,861	25,991,557	25,032,316	934,348	1,131,438	1,061,095	27.8096	22.9721	23.591
52	SMSM	2,599,743	2,759,141	2,836,864	79,514	83,554	101,747	32.6954	33.0222	27.8815
53	SRSN	453,710	512,658	33,131	25,991	27,284	26,607	17.4564	18.7897	1.2452
54	STTP	2,137,096	2,507,691	2,581,262	34,232	42,882	47,874	62.4298	58.4789	53.9178
55	TBMS	608,132,882	514,806,408	464,533,711	1,815,554	1,420,468	1,425,054	334.957	362.42	325.976
56	TCID	2,256,668	2,257,529	2,465,913	101,229	114,888	129,627	22.2927	19.6498	19.0231
57	TKIM	1,169,663	1,040,396	972,941	15,674	14,350	30,293	74.6244	72.5015	32.1177
58	TOTO	1,958,756	2,168,259	1,976,081	44,810	56,330	64,085	43.7125	38.4921	30.8353
59	TPIA	2,452,711	1,369,461	1,921,350	17,398	16,720	18,918	140.977	81.9056	101.562
60	TRST	2,467,018	2,414,816	2,207,001	22,502	25,787	25,235	109.635	93.6447	87.4579
61	TSPC	7,348,067	7,993,757	8,941,844	259,937	270,819	306,503	28.2686	29.517	29.1738
62	ULTJ	3,848,246	4,326,723	4,619,343	52,654	69,626	69,842	73.0855	62.1423	66.1399
63	UNVR	32,076,474	33,379,693	36,421,830	222,224	361,587	328,928	144.343	92.3144	110.729

STVA

NO	KODE	Value added			Beban Karyawan			Structural Capital			STVA		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	534,958	624,811	833,549	35,082	26,225	30,863	499,876	598,586	802,686	0.9344	0.958	0.963
2	AISA	3,676,666	5,598,085	6,009,659	93,479	126,989	131,516	3,583,187	5,471,096	5,878,143	0.9746	0.9773	0.9781
3	AKPI	1,898,843	1,999,531	2,027,580	12,168	32,193	45,610	1,886,675	1,967,338	1,981,970	0.9936	0.9839	0.9775
4	ALDO	486,221	529,290	654,695	20,388	23,402	33,720	465,833	505,888	620,975	0.9581	0.9558	0.9485
5	AMFG	3,660,149	3,652,543	3,708,945	30,855	38,191	38,679	3,629,294	3,614,352	3,670,266	0.9916	0.9895	0.9896
6	APLI	288,869	250,056	312,911	12,261	12,563	12,563	276,608	237,493	300,348	0.9576	0.9498	0.9599
7	ARNA	1,591,945	1,277,736	1,497,125	22,184	26,617	31,628	1,569,761	1,251,119	1,465,497	0.9861	0.9792	0.9789
8	ASII	34,374,000	32,667,000	33,230,000	14,211,000	15,455,000	15,740,000	20,163,000	17,212,000	17,490,000	0.5866	0.5269	0.5263
9	AUTO	12,087,055	11,400,247	12,485,846	396,506	391,388	418,685	11,690,549	11,008,859	12,067,161	0.9672	0.9657	0.9665
10	BATA	917,940	935,196	908,765	19,561	26,106	20,892	898,379	909,090	887,873	0.9787	0.9721	0.977
11	BRAM	205,082,212	205,169,837	217,716,023	4,042,791	3,647,007	3,579,067	201,039,421	201,522,830	214,136,956	0.9803	0.9822	0.9836
12	BRNA	1,227,721	1,238,313	1,326,527	34,561	35,616	38,558	1,193,160	1,202,697	1,287,969	0.9718	0.9712	0.9709
13	BUDI	2,254,788	2,362,275	2,437,094	52,740	45,832	47,455	2,202,048	2,316,443	2,389,639	0.9766	0.9806	0.9805
14	CEKA	3,689,560	3,478,439	4,098,770	14,900	34,449	25,965	3,674,660	3,443,990	4,072,805	0.996	0.9901	0.9937
15	CPIN	28,603,040	29,296,946	37,540,269	414,273	505,113	516,362	28,188,767	28,791,833	37,023,907	0.9855	0.9828	0.9862
16	DLTA	2,083,659	1,537,590	1,605,810	31,640	33,936	35,175	2,052,019	1,503,654	1,570,635	0.9848	0.9779	0.9781
17	DPNS	126,344	111,458	108,608	10,904	11,501	10,412	115,440	99,957	98,196	0.9137	0.8968	0.9041
18	DVLA	1,036,699	1,222,734	1,374,984	40,579	49,842	49,424	996,120	1,172,892	1,325,560	0.9609	0.9592	0.9641
19	EKAD	517,700	519,660	558,027	15,370	17,744	20,311	502,330	501,916	537,716	0.9703	0.9659	0.9636
20	ERTX	53,735,380	68,531,654	69,846,237	1,178,066	1,168,629	1,353,397	52,557,314	67,363,025	68,492,840	0.9781	0.9829	0.9806

NO	KODE	Value added			Beban Karyawan			Structural Capital			STVA		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
21	GGRM	61,308,995	65,619,994	70,527,918	928,990	833,791	898,171	60,380,005	64,786,203	69,629,747	0.9848	0.9873	0.9873
22	HMSP	17,344,000	18,134,844	20,486,402	3,538,581	4,086,773	4,466,050	13,805,419	14,048,071	16,020,352	0.796	0.7746	0.782
23	ICBP	29,371,991	28,119,682	30,700,024	677,531	550,704	503,550	28,694,460	27,568,978	30,196,474	0.9769	0.9804	0.9836
24	IGAR	729,986	669,333	779,832	9,966	10,411	15,369	720,020	658,922	764,463	0.9863	0.9844	0.9803
25	INAI	902,200	1,349,508	1,250,179	30,776	33,332	36,540	871,424	1,316,176	1,213,639	0.9659	0.9753	0.9708
26	INCI	103,272	129,222	167,345	5,939	7,112	6,322	97,333	122,110	161,023	0.9425	0.945	0.9622
27	INDF	62,057,289	62,525,437	64,914,910	2,365,045	1,958,927	2,153,490	59,692,244	60,566,510	62,761,420	0.9619	0.9687	0.9668
28	INDS	1,843,098	1,635,379	1,611,827	57,160	62,365	66,233	1,785,938	1,573,014	1,545,594	0.969	0.9619	0.9589
29	INKP	2,577,804	2,765,353	2,622,210	41,357	39,299	61,154	2,536,447	2,726,054	2,561,056	0.984	0.9858	0.9767
30	INTP	19,729,882	17,550,617	15,123,218	436,312	445,753	425,794	19,293,570	17,104,864	14,697,424	0.9779	0.9746	0.9718
31	IPOL	224,073,181	193,509,663	187,579,477	8,042,021	8,206,910	9,075,406	216,031,160	185,302,753	178,504,071	0.9641	0.9576	0.9516
32	JECC	1,475,880	1,643,859	2,002,673	23,626	14,827	17,009	1,452,254	1,629,032	1,985,664	0.984	0.991	0.9915
33	JPFA	23,708,714	24,205,282	26,076,332	868,368	857,510	958,718	22,840,346	23,347,772	25,117,614	0.9634	0.9646	0.9632
34	KAEF	4,194,371	4,504,407	5,393,249	102,280	139,291	187,538	4,092,091	4,365,116	5,205,711	0.9756	0.9691	0.9652
35	KBLI	2,369,759	2,647,160	2,797,078	24,276	31,952	38,166	2,345,483	2,615,208	2,758,912	0.9898	0.9879	0.9864
36	KBLM	907,440	954,521	975,159	9,571	10,811	9,013	897,869	943,710	966,146	0.9895	0.9887	0.9908
37	KDSI	1,616,918	1,704,077	1,985,019	48,679	63,876	63,112	1,568,239	1,640,201	1,921,907	0.9699	0.9625	0.9682
38	KLBF	16,916,248	17,409,787	18,857,405	440,054	475,339	529,767	16,476,194	16,934,448	18,327,638	0.974	0.9727	0.9719
39	LION	365,063	374,872	364,775	42,542	48,301	51,608	322,521	326,571	313,167	0.8835	0.8712	0.8585
40	LMPI	494,504	435,400	390,807	33,825	30,026	29,019	460,679	405,374	361,788	0.9316	0.931	0.9257
41	LMSH	245,654	171,458	154,390	4,441	4,540	4,636	241,213	166,918	149,754	0.9819	0.9735	0.97
42	MERK	840,166	951,798	1,004,067	23,690	25,779	23,916	816,476	926,019	980,151	0.9718	0.9729	0.9762
43	MLBI	2,909,235	2,553,123	3,139,596	58,088	66,834	83,150	2,851,147	2,486,289	3,056,446	0.98	0.9738	0.9735
44	MYOR	13,950,532	14,517,525	18,024,500	141,855	158,408	181,706	13,808,677	14,359,117	17,842,794	0.9898	0.9891	0.9899

NO	KODE	Value added			Beban Karyawan			Structural Capital			STVA		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
45	PBRX	327,854,694	403,378,424	466,286,723	10,099,103	12,798,527	14,052,683	317,755,591	390,579,897	452,234,040	0.9692	0.9683	0.9699
46	RICY	1,148,489	1,066,474	1,177,235	26,928	32,280	34,249	1,121,561	1,034,194	1,142,986	0.9766	0.9697	0.9709
47	ROTI	1,814,175	1,559,471	1,766,296	90,128	124,102	162,511	1,724,047	1,435,369	1,603,785	0.9503	0.9204	0.908
48	SCCO	3,669,321	3,497,826	3,705,304	39,437	44,530	59,713	3,629,884	3,453,296	3,645,591	0.9893	0.9873	0.9839
49	SKBM	1,448,598	1,329,854	1,457,042	27,553	33,545	41,200	1,421,045	1,296,309	1,415,842	0.981	0.9748	0.9717
50	SKLT	648,646	709,202	787,046	25,352	32,625	39,772	623,294	676,577	747,274	0.9609	0.954	0.9495
51	SMGR	25,983,861	25,991,557	25,032,316	934,348	1,131,438	1,061,095	25,049,513	24,860,119	23,971,221	0.964	0.9565	0.9576
52	SMSM	2,599,743	2,759,141	2,836,864	79,514	83,554	101,747	2,520,229	2,675,587	2,735,117	0.9694	0.9697	0.9641
53	SRSN	453,710	512,658	33,131	25,991	27,284	26,607	427,719	485,374	6,524	0.9427	0.9468	0.1969
54	STTP	2,137,096	2,507,691	2,581,262	34,232	42,882	47,874	2,102,864	2,464,809	2,533,388	0.984	0.9829	0.9815
55	TBMS	608,132,882	514,806,408	464,533,711	1,815,554	1,420,468	1,425,054	606,317,328	513,385,940	463,108,657	0.997	0.9972	0.9969
56	TCID	2,256,668	2,257,529	2,465,913	101,229	114,888	129,627	2,155,439	2,142,641	2,336,286	0.9551	0.9491	0.9474
57	TKIM	1,169,663	1,040,396	972,941	15,674	14,350	30,293	1,153,989	1,026,046	942,648	0.9866	0.9862	0.9689
58	TOTO	1,958,756	2,168,259	1,976,081	44,810	56,330	64,085	1,913,946	2,111,929	1,911,996	0.9771	0.974	0.9676
59	TPIA	2,452,711	1,369,461	1,921,350	17,398	16,720	18,918	2,435,313	1,352,741	1,902,432	0.9929	0.9878	0.9902
60	TRST	2,467,018	2,414,816	2,207,001	22,502	25,787	25,235	2,444,516	2,389,029	2,181,766	0.9909	0.9893	0.9886
61	TSPC	7,348,067	7,993,757	8,941,844	259,937	270,819	306,503	7,088,130	7,722,938	8,635,341	0.9646	0.9661	0.9657
62	ULTJ	3,848,246	4,326,723	4,619,343	52,654	69,626	69,842	3,795,592	4,257,097	4,549,501	0.9863	0.9839	0.9849
63	UNVR	32,076,474	33,379,693	36,421,830	222,224	361,587	328,928	31,854,250	33,018,106	36,092,902	0.9931	0.9892	0.991

VAIC

NO	KODE	VACA			VAHU			STVA			VAIC		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	1.63686	1.72978	1.892971	15.2488	23.825	27.00804	0.93442	0.95803	0.962974	17.8201	26.5128	29.86398
2	AISA	0.92542	1.28969	1.20588	39.3315	44.0832	45.69527	0.97458	0.97732	0.978116	41.2315	46.3502	47.87927
3	AKPI	1.77373	1.76137	1.729384	156.052	62.1107	44.45472	0.99359	0.9839	0.977505	158.82	64.856	47.16161
4	ALDO	2.86223	2.71419	2.895376	23.8484	22.6173	19.41563	0.95807	0.95579	0.948495	27.6687	26.2873	23.2595
5	AMFG	1.00463	0.97882	0.960939	118.624	95.6388	95.89041	0.99157	0.98954	0.989571	120.62	97.6072	97.84092
6	APLI	1.22983	1.11921	1.152056	23.56	19.9042	24.90735	0.95756	0.94976	0.959851	25.7474	21.9731	27.01925
7	ARNA	1.35614	1.32279	1.440285	71.761	48.0045	47.33543	0.98606	0.97917	0.978874	74.1032	50.3065	49.75459
8	ASII	0.24116	0.22981	0.21004	2.41883	2.11368	2.111182	0.58658	0.52689	0.526332	3.24656	2.87039	2.847553
9	AUTO	1.08961	1.08925	1.133019	30.4839	29.1277	29.82157	0.9672	0.96567	0.966467	32.5407	31.1827	31.92106
10	BATA	1.83626	1.38198	1.516157	46.927	35.823	43.49823	0.97869	0.97208	0.977011	49.742	38.1771	45.9914
11	BRAM	1.05943	1.04942	0.989419	50.7279	56.257	60.83038	0.98029	0.98222	0.983561	52.7676	58.2887	62.80337
12	BRNA	2.89985	0.97652	1.274259	35.5233	34.7684	34.40342	0.97185	0.97124	0.970933	39.395	36.7162	36.64861
13	BUDI	2.394	2.09733	2.024827	42.7529	51.542	51.3559	0.97661	0.9806	0.980528	46.1235	54.62	54.36125
14	CEKA	6.37723	4.66002	3.602943	247.621	100.974	157.8575	0.99596	0.9901	0.993665	254.995	106.624	162.4541
15	CPIN	2.25399	2.03535	2.287777	69.0439	58.0008	72.70146	0.98552	0.98276	0.986245	72.2835	61.0189	75.97548
16	DLTA	1.97964	1.47609	1.267528	65.8552	45.3085	45.65203	0.98482	0.97793	0.978095	68.8197	47.7625	47.89765
17	DPNS	0.50423	0.44378	0.397433	11.5869	9.69116	10.43104	0.9137	0.89681	0.904132	13.0049	11.0318	11.73261
18	DVLA	1.00743	1.13068	1.116364	25.5477	24.5322	27.82017	0.96086	0.95924	0.964055	27.516	26.6221	29.90059
19	EKAD	1.67599	1.53291	0.817394	33.6825	29.2865	27.47413	0.97031	0.96585	0.963602	36.3288	31.7853	29.25512
20	ERTX	3.8326	3.0485	3.054517	45.6132	58.6428	51.60809	0.97808	0.98295	0.980623	50.4239	62.6742	55.64323

NO	KODE	VACA			VAHU			STVA			VAIC		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
21	GGRM	1.58733	1.47681	1.52536	65.9953	78.7008	78.52393	0.98485	0.98729	0.987265	68.5675	81.1649	81.03656
22	HMSP	0.73246	0.42792	0.436464	4.9014	4.43745	4.587141	0.79598	0.77465	0.781999	6.42983	5.64001	5.805604
23	ICBP	1.71181	1.45622	1.387125	43.3515	51.0613	60.96718	0.97693	0.98042	0.983598	46.0402	53.498	63.3379
24	IGAR	2.29303	1.8496	1.760126	73.2476	64.2909	50.74058	0.98635	0.98445	0.980292	76.527	67.125	53.481
25	INAI	6.25843	5.02729	4.258544	29.3151	40.4869	34.21398	0.96589	0.9753	0.970772	36.5394	46.4894	39.4433
26	INCI	0.70022	0.75563	0.661926	17.3888	18.1696	26.47026	0.94249	0.94496	0.962222	19.0315	19.8702	28.09441
27	INDF	1.36406	1.33513	1.319185	26.2394	31.9182	30.14405	0.96189	0.96867	0.966826	28.5653	34.222	32.43006
28	INDS	0.94494	0.85133	0.76115	32.2445	26.2227	24.33571	0.96899	0.96187	0.958908	34.1585	28.0359	26.05577
29	INKP	1.01708	0.97172	0.867666	62.3305	70.367	42.8788	0.98396	0.98579	0.976678	64.3316	72.3245	44.72314
30	INTP	0.65638	0.62186	0.503956	45.2197	39.373	35.51769	0.97789	0.9746	0.971845	46.8539	40.9694	36.99349
31	IPOL	1.41746	1.24152	1.154668	27.8628	23.5789	20.66899	0.96411	0.95759	0.951618	30.2444	25.778	22.77528
32	JECC	7.56087	4.44021	3.322497	62.4685	110.869	117.742	0.98399	0.99098	0.991507	71.0133	116.3	122.056
33	JPFA	4.17786	3.64857	2.258753	27.3026	28.2274	27.19917	0.96337	0.96457	0.963234	32.4438	32.8406	30.42115
34	KAEF	2.04836	2.12967	2.576797	41.0087	32.3381	28.75817	0.97561	0.96908	0.965227	44.0327	35.4369	32.30019
35	KBLI	2.37293	2.31652	1.689378	97.6174	82.848	73.28717	0.98976	0.98793	0.986355	100.98	86.1525	75.9629
36	KBLM	2.91864	3.08671	2.852174	94.8114	88.2916	108.1947	0.98945	0.98867	0.990757	98.7195	92.367	112.0376
37	KDSI	3.9479	4.36504	4.25138	33.2159	26.6779	31.45232	0.96989	0.96252	0.968206	38.1337	32.0054	36.67191
38	KLBF	1.41694	1.33963	1.272882	38.4413	36.626	35.59566	0.97399	0.9727	0.971907	40.8322	38.9384	37.84045
39	LION	0.74052	0.74882	0.711134	8.58124	7.76116	7.068187	0.88347	0.87115	0.858521	10.2052	9.38114	8.637842
40	LMPI	1.23367	1.07458	0.941465	14.6195	14.5008	13.46728	0.9316	0.93104	0.925746	16.7847	16.5064	15.33449
41	LMSH	1.99144	1.49894	1.249421	55.315	37.7661	33.30242	0.98192	0.97352	0.969972	58.2884	40.2385	35.52181

NO	KODE	VACA			VAHU			STVA			VAIC		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
42	MERK	1.15663	1.5449	1.363267	35.465	36.9214	41.98307	0.9718	0.97292	0.976181	37.5934	39.4393	44.32251
43	MLBI	2.1571	2.02085	1.741541	50.0832	38.201	37.75822	0.98003	0.97382	0.973516	53.2204	41.1956	40.47328
44	MYOR	3.11398	2.25263	2.354933	98.3436	91.6464	99.19595	0.98983	0.98909	0.989919	102.447	94.8881	102.5408
45	PBRX	1.55564	1.79696	1.935388	32.4637	31.5176	33.18133	0.9692	0.96827	0.969863	34.9886	34.2828	36.08658
46	RICY	2.83306	2.57886	2.760012	42.6504	33.0382	34.37283	0.97655	0.96973	0.970907	46.46	36.5868	38.10375
47	ROTI	1.58827	1.06881	1.025408	20.1289	12.566	10.86878	0.95032	0.92042	0.907993	22.6675	14.5553	12.80218
48	SCCO	3.65846	3.23432	2.373652	93.0426	78.5499	62.05188	0.98925	0.98727	0.983884	97.6903	82.7715	65.40942
49	SKBM	3.63495	3.46102	3.727072	52.575	39.6439	35.3651	0.98098	0.97478	0.971724	57.1909	44.0797	40.06389
50	SKLT	4.20784	4.1206	2.484383	25.5856	21.738	19.78895	0.96092	0.954	0.949467	30.7544	26.8126	23.2228
51	SMGR	0.84981	0.81309	0.71298	27.8096	22.9721	23.59102	0.96404	0.95647	0.957611	29.6235	24.7417	25.26161
52	SMSM	1.65768	1.4627	1.361934	32.6954	33.0222	27.88155	0.96941	0.96972	0.964134	35.3225	35.4547	30.20762
53	SRSN	1.32164	1.44173	0.080199	17.4564	18.7897	1.245199	0.94271	0.94678	0.196915	19.7208	21.1782	1.522313
54	STTP	2.27557	2.09934	0.886947	62.4298	58.4789	53.91783	0.98398	0.9829	0.981453	65.6893	61.5611	55.78623
55	TBMS	22.9495	21.5569	12.84624	334.957	362.42	325.9762	0.99701	0.99724	0.996932	358.904	384.974	339.8194
56	TCID	1.5803	0.9992	1.267679	22.2927	19.6498	19.02314	0.95514	0.94911	0.947432	24.8281	21.5981	21.23825
57	TKIM	1.22927	1.08649	1.029882	74.6244	72.5015	32.11768	0.9866	0.98621	0.968865	76.8403	74.5742	34.11643
58	TOTO	1.79719	1.18514	1.169667	43.7125	38.4921	30.83531	0.97712	0.97402	0.96757	46.4868	40.6512	32.97255
59	TPIA	2.77362	1.49979	1.332612	140.977	81.9056	101.562	0.99291	0.98779	0.990154	144.743	84.3931	103.8848
60	TRST	1.37701	1.21823	1.122499	109.635	93.6447	87.45794	0.99088	0.98932	0.988566	112.003	95.8523	89.569
61	TSPC	1.57416	1.64266	1.725969	28.2686	29.517	29.17376	0.96463	0.96612	0.965723	30.8074	32.1258	31.86545
62	ULTJ	1.44187	1.30299	1.079452	73.0855	62.1423	66.1399	0.98632	0.98391	0.984881	75.5137	64.4292	68.20423

NO	KODE	VACA			VAHU			STVA			VAIC		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
63	UNVR	3.10298	3.12568	3.282745	144.343	92.3144	110.7289	0.99307	0.98917	0.990969	148.439	96.4293	115.0026

LAMPIRAN 3

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (X2)

Indikator Pengungkapan CSR

1	INDIKATOR KINERJA PERUSAHAAN
	Kinerja Ekonomi
EC 1	Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan dan pembayaran ke penyedia modal serta pemerintah
EC 2	Implikasi keuangan dan berbagai resiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim
EC 3	Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan
EC4	Bantuan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
	Keberadaan Pasar
EC 5	Parameter standar upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu
EC6	Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi
EC7	Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan proporsi manajemen senior yang diambil dari komunikasi setempat di beberapa lokasi operasi
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
EC 8	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan ataupun yang sifatnya natura
EC9	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luas dampaknya
2	INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN
	Material

EN 1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran
EN 2	Presentase material bahan daur ulang yang digunakan
	Energi
EN 3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung
EN 4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama secara tidak langsung
EN 5	Energi yang berhasil dihemat berkat adanya efisiensi dan konserfasi yang lebih baik
EN 6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif tersebut
EN 7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan
	Air
EN 8	Total pemakaian air dari sumbernya
EN 9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air
EN 10	Presentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
	Keanekaragaman Hayati
EN 11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, dikelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi
EN 12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi
EN 13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
EN14	Strategi, aktivitas saat ini dan rencana masa depan untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati

EN 15	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan risiko kepunahan
	Emisi, Effluent dan Limbah
EN 16	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat
EN 17	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat
EN 18	Inisiatif untuk mengurangi gas rumah kaca dan pengurangan yang berhasil dilakukan
EN19	Emisi dan substansi perusak lapisan ozon yang diukur berdasarkan berat
EN 20	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat
EN 21	Total air yang dibuang berdasar kualitas dan tujuan
EN 22	Total berat dari limbah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan metode pembuangan
EN 23	Total biaya dan jumlah yang tumpah
EN 24	Berat dari limbah yang ditrasportasikan, diimpor, diekspor atau diolah yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII, dan presentase limbah yang dikapalkan secara internasional
EN 25	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam air dan habitat yang ada di sekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan
EN 26	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif tersebut
EN 27	Presentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori
	Kesesuaian

EN 28	Nilai moneter dai denda dan jumlah biaya sanksi – sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup
	Transportasi
EN 29	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya dan para pegawainya
	Keselaranan
EN 30	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan
3	INDIKATOR PRAKTIK TENAGA KERJA DAN PEKERJAAN YANG LAYAK
	Pekerjaan
LA 1	Komposisi tenaga kerja berdasarakan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi
LA 2	Jumlah total rata – rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan area
LA 3	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
	Hubungan Tenaga Kerja Manajemen
LA 4	Persentase pegawai yang dijamin oleh ketetapan hasil negoisasi yang dibuat secara kolektif
LA 5	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
LA 6	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja
LA 7	Tingkat dan jumlah kecelakaan, penyakit karena jabatan, jumlah hari hilang dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area

LA 8	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius
LA 9	Hal – hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian resmi serikat pekerja
	Pendidikan dan Pelatihan
LA 10	Jumlah waktu rata – rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai
LA 11	Program ketrampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya
LA 12	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas performa dan perkembangan mereka secara berkala
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
LA 13	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan kategori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya
LA 14	Perbandingan upah standar antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai
4	INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA
	Praktik Investasi dan Pengadaan
HR 1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia
HR 2	Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip – prinsip HAM yang telah dijalankan
HR 3	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dipilih
	Non-Diskriminasi

HR 4	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
	Kebebasan Berserikat dan Daya Tawar Kelompok
HR 5	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi beresiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut
	Tenaga Kerja Anak
HR 6	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk penghapusan pekerja anak
	Pegawai Tetap dan Kontrak
HR 7	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pegawai tetap dan kontrak, dan langkah yang diambil untuk penghapusan pegawai kontrak
	Praktik Keselamatan
HR 8	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja
	Hak Penduduk Asli
HR 9	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil
5	INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN/SOSIAL
	Kemasyarakatan
SO 1	Sifat dasar, cakupan dan keefektivan atas program dan kegiatan apapun yang menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, termasuk saat memasuki wilayah operasi selama beroperasi dan pasca operasi
	Korupsi
SO 2	Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisis memiliki risiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
SO3	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait penyuapan dan korupsi

SO4	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
	Kebijakan Publik
SO 5	Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur melobi public
SO6	Perolehan keuntungan secara finansial dan bentuk keuntungan lainnya yang diperoleh dari hasil kontribusi kepada partai politik, politisi dan instansi terkait oleh negara dimana perusahaan beroperasi
	Perilaku anti Persaingan
SO 7	Jumlah tindakan hokum terhadap pelanggaran ketentuan anti persaingan, anti trust , praktik monopoli dan sanksinya
	Kepatuhan
SO 8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi – sanksi akibat pelanggaran hokum dan kebijakan
6	INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK
	Keselamatan dan Kesehatan Konsumen
PR 1	Proses dan tahapan kerja dalam mempertahankan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa yang dievaluasi untuk perbaikan dan persentase dari kategori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut
PR 2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya
	Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa
PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut
PR 4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya

PR 5	Praktik – praktik yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen
	Komunikasi Pemasaran
PR 6	Program – program yang mendukung adanya standar hukum dan mekanisme kepatuhan terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya
PR 7	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya
	Privasi Konsumen
PR 8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang
	Kesesuaian
PR 9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi – sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa
	Sumber: GRI 3.1 Guideliness

NO	KODE	TOTAL			INDEKS CSR		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ADES	10	10	10	0.12658228	0.12658228	0.12658228
2	AISA	10	11	12	0.12658228	0.13924051	0.15189873
3	AKPI	13	14	15	0.16455696	0.17721519	0.18987342
4	ALDO	10	11	12	0.12658228	0.13924051	0.15189873
5	AMFG	13	13	13	0.16455696	0.16455696	0.16455696
6	APLI	13	14	15	0.16455696	0.17721519	0.18987342
7	ARNA	10	11	12	0.12658228	0.13924051	0.15189873
8	ASII	37	37	38	0.46835443	0.46835443	0.48101266
9	AUTO	37	37	38	0.46835443	0.46835443	0.48101266
10	BATA	13	14	15	0.16455696	0.17721519	0.18987342
11	BRAM	10	11	12	0.12658228	0.13924051	0.15189873
12	BRNA	13	14	14	0.16455696	0.17721519	0.17721519
13	BUDI	24	24	25	0.30379747	0.30379747	0.3164557
14	CEKA	13	14	15	0.16455696	0.17721519	0.18987342
15	CPIN	6	6	7	0.07594937	0.07594937	0.08860759
16	DLTA	4	4	4	0.05063291	0.05063291	0.05063291
17	DPNS	2	2	2	0.02531646	0.02531646	0.02531646
18	DVLA	22	22	22	0.27848101	0.27848101	0.27848101
19	EKAD	2	2	2	0.02531646	0.02531646	0.02531646
20	ERTX	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
21	GGRM	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
22	HMSP	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
23	ICBP	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
24	IGAR	16	16	16	0.20253165	0.20253165	0.20253165
25	INAI	2	3	3	0.02531646	0.03797468	0.03797468
26	INCI	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
27	INDF	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
28	INDS	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
29	INKP	22	22	22	0.27848101	0.27848101	0.27848101
30	INTP	21	21	21	0.26582278	0.26582278	0.26582278
31	IPOL	2	2	2	0.02531646	0.02531646	0.02531646
32	JECC	2	2	2	0.02531646	0.02531646	0.02531646
33	JPFA	16	16	16	0.20253165	0.20253165	0.20253165
34	KAEF	17	18	18	0.21518987	0.2278481	0.2278481
35	KBLI	2	2	2	0.02531646	0.02531646	0.02531646
36	KBLM	4	5	5	0.05063291	0.06329114	0.06329114

NO	KODE	TOTAL			INDEKS CSR		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
37	KDSI	4	5	5	0.05063291	0.06329114	0.06329114
38	KLBF	17	18	18	0.21518987	0.2278481	0.2278481
39	LION	17	18	19	0.21518987	0.2278481	0.24050633
40	LMPI	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
41	LMSH	5	6	6	0.06329114	0.07594937	0.07594937
42	MERK	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
43	MLBI	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
44	MYOR	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
45	PBRX	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
46	RICY	5	5	5	0.06329114	0.06329114	0.06329114
47	ROTI	26	26	26	0.32911392	0.32911392	0.32911392
48	SCCO	8	8	8	0.10126582	0.10126582	0.10126582
49	SKBM	14	14	14	0.17721519	0.17721519	0.17721519
50	SKLT	5	5	5	0.06329114	0.06329114	0.06329114
51	SMGR	41	42	43	0.51898734	0.53164557	0.5443038
52	SMSM	12	13	13	0.15189873	0.16455696	0.16455696
53	SRSN	12	13	13	0.15189873	0.16455696	0.16455696
54	STTP	12	13	13	0.15189873	0.16455696	0.16455696
55	TBMS	12	13	13	0.15189873	0.16455696	0.16455696
56	TCID	12	13	13	0.15189873	0.16455696	0.16455696
57	TKIM	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
58	TOTO	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
59	TPIA	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
60	TRST	7	7	8	0.08860759	0.08860759	0.10126582
61	TSPC	5	5	5	0.06329114	0.06329114	0.06329114
62	ULTJ	17	17	17	0.21518987	0.21518987	0.21518987
63	UNVR	37	37	38	0.46835443	0.46835443	0.48101266

N O	KODE	Economic 2014									Economic 2015									Economic 2016								
		EC 1	EC 2	EC 3	EC 4	EC 5	EC 6	EC 7	EC 8	EC 9	EC 1	E C 2	E C 3	E C 4	E C 5	EC 6	EC 7	EC 8	EC 9	EC 1	EC 2	EC 3	EC 4	EC 5	EC 6	EC 7	EC 8	EC 9
22	HMSP	1								1	1								1	1								1
23	ICBP	1								1	1								1	1								1
24	IGAR	1									1									1								
25	INAI	1								1	1	1								1	1	1						1
26	INCI	1								1	1									1	1							1
27	INDF	1								1	1									1	1							1
28	INDS	1								1	1									1	1							1
29	INKP	1								1	1									1	1							1
30	INTP	1							1	1	1							1	1	1						1	1	1
31	IPOL	1								1	1									1	1							1
32	JECC	1								1	1									1	1							1
33	JPFA	1									1										1							
34	KAEF	1		1							1	1	1								1	1	1					
35	KBLI	1								1	1										1	1						1
36	KBLM	1		1						1	1	1	1								1	1	1	1				1
37	KDSI	1		1						1	1	1	1								1	1	1	1				1
38	KLBF	1		1							1	1	1								1	1	1					
39	LION	1				1	1				1	1	1			1	1				1	1	1		1	1	1	1
40	LMPI	1				1					1	1				1					1	1			1	1		1
41	LMSH	1				1					1	1	1			1					1	1	1			1		1
42	MERK	1				1					1	1				1					1	1			1	1		1

N O	KODE	Economic 2014									Economic 2015									Economic 2016								
		EC 1	EC 2	EC 3	EC 4	EC 5	EC 6	EC 7	EC 8	EC 9	EC 1	E C 2	E C 3	E C 4	E C 5	EC 6	EC 7	EC 8	EC 9	EC 1	EC 2	EC 3	EC 4	EC 5	EC 6	EC 7	EC 8	EC 9
43	MLBI	1				1				1	1				1				1	1			1	1				1
44	MYOR	1				1				1	1				1				1	1			1	1				1
45	PBRX	1				1				1	1				1				1	1			1	1				1
46	RICY	1								1	1								1	1								1
47	ROTI	1				1		1		1	1				1		1		1	1				1		1		1
48	SCCO	1								1	1								1	1								1
49	SKBM	1								1	1								1	1								1
50	SKLT	1								1	1								1	1								1
51	SMGR	1		1		1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	SMSM	1		1						1	1	1	1						1	1	1	1						1
53	SRSN	1		1						1	1	1	1						1	1	1	1						1
54	STTP	1		1						1	1	1	1						1	1	1	1						1
55	TBMS	1		1						1	1	1	1						1	1	1	1						1
56	TCID	1		1						1	1	1	1						1	1	1	1						1
57	TKIM	1				1				1	1				1				1	1			1	1				1
58	TOTO	1				1				1	1				1				1	1			1	1				1
59	TPIA	1				1				1	1				1				1	1			1	1				1
60	TRST	1				1				1	1				1				1	1			1	1				1
61	TSPC	1								1	1								1	1								1
62	ULTJ	1		1						1	1		1						1	1		1						1
63	UNVR	1								1	1								1	1			1					1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROE	189	,00	1,49	,1776	,23610
ICD	189	1,52	384,97	55,177 9	51,99808
CSR	189	,03	,54	,1831	,11772
Valid N (listwise)	189				

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22750927
	Absolute	,242
Most Extreme Differences	Positive	,242
	Negative	-,165
Kolmogorov-Smirnov Z		3,327
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08551322
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,036
Kolmogorov-Smirnov Z		,820
Asymp. Sig. (2-tailed)		,512

a. Test distribution is Normal.

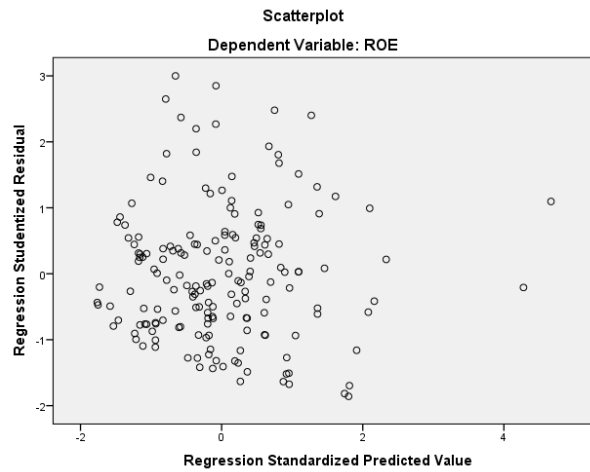
b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ICD	,979	1,022
CSR	,979	1,022

Sumber : Data sekunder diolah, 2018



Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,106	,08600	2,070

a. Predictors: (Constant), CSR, ICD

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,067	,015		4,395	,000
	ICD	,000	,000	,232	3,220	,002
	CSR	,227	,057	,286	3,970	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,169	2	,085	11,452	,000 ^b
	Residual	1,287	174	,007		
	Total	1,456	176			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR, ICD

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,106	,08600	2,070

a. Predictors: (Constant), CSR, ICD

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah, 2018